



MERDEKA
BELAJAR

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

LAPORAN SURVEI KEPUASAN

UPT. LABORATORIUM TERPADU

UNIVERSITAS TEUKU UMAR

BERBASIS ISO 9001:2015



Disiapakan Oleh :
TIM PELAKSANA ISO
UPT LABORATORIUM TERPADU
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
2024



0821-8347-9990



<https://utu.ac.id/upt-labterpadu>



Jl. Alue Peunyareng, Gunong Kleeng,
Kec. Meureubo, Kabupaten Aceh Barat,
Aceh 23681

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Survei Kepuasan Pengguna UPT Laboratorium Terpadu
Universitas Teuku Umar
Tahun 2024

Aceh Barat, 05 November 2024

Mengetahui,

Kepala



KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah, UPT Laboratorium Terpadu Universitas Teuku Umar telah berhasil menyusun laporan hasil survei kepuasan pengguna laboratorium. Laporan ini bertujuan untuk mengevaluasi dan memahami tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan, fasilitas, dan kinerja UPT Laboratorium Terpadu sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pelayanan laboratorium sesuai standar nasional dan internasional.

Survei kepuasan ini menjadi landasan penting bagi perbaikan berkelanjutan dalam pelayanan, ketersediaan fasilitas, dan kesiapan sumber daya manusia (SDM) laboratorium. Hasil survei ini memberikan gambaran mengenai berbagai aspek yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan, termasuk keramahan pelayanan, akses komunikasi, ketersediaan dan kondisi alat, serta kenyamanan dan keamanan lingkungan laboratorium.

Melalui laporan ini, diharapkan UPT Laboratorium Terpadu dapat merumuskan langkah-langkah strategis yang lebih tepat untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan memenuhi kebutuhan pengguna. Kami berharap laporan ini dapat menjadi referensi dalam pengambilan keputusan untuk peningkatan kualitas dan pengembangan layanan laboratorium, sehingga mampu mendukung pencapaian visi dan misi UPT Laboratorium Terpadu Universitas Teuku Umar sebagai laboratorium unggul dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengembangan sains.

Aceh Barat, 06 November 2024

Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	iii
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Manfaat	2
BAB II METODE SURVEI.....	3
2.1 Waktu Pelaksanaan dan Instrumen Survei	3
2.2 Responden Survei	4
2.3 Pengolahan dan Analisis Data.....	4
BAB III LAPORAN HASIL PELAKSANAAN SURVEI.....	6
3.1 Hasil Survei.....	6
3.2 Temuan Hasil Survei.....	28
BAB IV TINDAK LANJUT	37
4.1 Masalah	37
4.2 Akar Masalah (Penyebab)	38
4.3 Faktor Pendorong.....	40
4.4 Faktor Penghambat	41
4.5 Pengendalian	42
4.6 Rencana Tindak Lanjut	44
BAB V REKOMENDASI	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laboratorium Terpadu merupakan salah satu fasilitas penunjang utama dalam kegiatan praktikum dan penelitian di lingkungan universitas Teuku Umar. Laboratorium ini berfungsi untuk menyediakan sarana dan prasarana yang memadai bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti dalam melaksanakan kegiatan ilmiah mereka. Mengingat pentingnya peran laboratorium, evaluasi terhadap kualitas layanan dan kepuasan pengguna menjadi suatu keharusan. Salah satu metode yang umum dilakukan untuk menilai tingkat kepuasan tersebut adalah melalui survei kepuasan pengguna.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas layanan, UPT Laboratorium Terpadu melaksanakan survei kepuasan terhadap dua kategori pengguna utama: mahasiswa yang mengikuti praktikum dan peneliti yang memanfaatkan fasilitas laboratorium. Survei ini bertujuan untuk memahami pengalaman pengguna, mengidentifikasi kebutuhan, serta menemukan area yang memerlukan perbaikan atau pengembangan lebih lanjut.

Mahasiswa yang terlibat dalam survei ini berasal dari berbagai program studi dan mata kuliah dasar. Di antaranya adalah mahasiswa dari Prodi Ilmu Gizi dan Teknologi Hasil Pertanian yang mengikuti mata kuliah Praktikum Biologi Dasar, mahasiswa Prodi Teknologi Hasil Pertanian yang mengikuti mata kuliah Praktikum Kimia Dasar, mahasiswa Prodi Teknik Mesin, Teknik Industri, dan Teknologi Hasil Pertanian yang mengikuti mata kuliah Praktikum Fisika Dasar, serta Mahasiswa dari prodi Peternakan yang mengikuti mata kuliah praktikum Zoologi dan Anatomi Fisiologi Ternak. Survei ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kepuasan mahasiswa dalam menggunakan fasilitas laboratorium untuk kegiatan praktikum, seperti peralatan yang tersedia, kebersihan, kenyamanan, dan efektivitas dalam menunjang pemahaman materi.

Selain mahasiswa, survei juga melibatkan peneliti yang memanfaatkan fasilitas laboratorium untuk penelitian ilmiah. Peneliti memiliki kebutuhan yang lebih spesifik terkait dengan kualitas dan keakuratan alat laboratorium, kestabilan fasilitas pendukung, serta dukungan teknis yang disediakan. Survei ini bertujuan untuk memahami tingkat kepuasan peneliti terhadap alat laboratorium dan layanan yang disediakan, serta kesesuaian antara fasilitas laboratorium dengan kebutuhan penelitian.

Hasil survei ini akan menjadi dasar untuk perencanaan peningkatan mutu layanan laboratorium. Diharapkan, dengan adanya survei ini, UPT Laboratorium Terpadu dapat lebih responsif dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan layanan, serta dapat menerapkan strategi yang tepat guna meningkatkan kepuasan pengguna di masa mendatang.

1.2 Tujuan

1. Mengidentifikasi Tingkat Kepuasan Pengguna: Mengetahui sejauh mana fasilitas dan layanan laboratorium telah memenuhi kebutuhan dan harapan mahasiswa praktikum dan peneliti.
2. Mengevaluasi Kualitas Fasilitas dan Pelayanan: Menilai kualitas alat-alat laboratorium, kesiapan fasilitas, serta pelayanan yang diberikan oleh staf laboratorium dalam mendukung kegiatan praktikum dan penelitian.
3. Mengidentifikasi Area Perbaikan: Menggali aspek-aspek yang membutuhkan peningkatan atau perbaikan, baik dari sisi fasilitas, dukungan teknis, maupun kenyamanan lingkungan laboratorium.

1.3 Manfaat

1. Peningkatan Kualitas Layanan Laboratorium: Hasil survei ini diharapkan dapat memberikan panduan yang jelas bagi UPT Laboratorium Terpadu dalam meningkatkan kualitas layanan, baik untuk mahasiswa praktikum maupun peneliti.
2. Peningkatan Kualitas Pembelajaran Praktikum: Dengan memahami kebutuhan dan kendala yang dihadapi mahasiswa saat praktikum, laboratorium dapat menyediakan fasilitas yang lebih baik untuk mendukung pemahaman teori melalui kegiatan praktikum.
3. Optimalisasi Fasilitas untuk Penelitian: Peneliti memerlukan alat yang akurat dan dukungan teknis yang handal. Dengan meningkatkan aspek-aspek yang dinilai kurang, laboratorium dapat menjadi tempat yang lebih andal dan profesional bagi penelitian ilmiah.
4. Dukungan Pengembangan Akademik dan Ilmiah: Data dari survei ini akan mendukung universitas dalam mengembangkan kebijakan dan alokasi anggaran untuk pemeliharaan, perbaikan, dan pengadaan alat serta fasilitas yang lebih sesuai dengan kebutuhan pendidikan dan penelitian.
5. Transparansi dalam Evaluasi Layanan: Survei ini dapat menjadi bagian dari sistem evaluasi yang transparan, di mana hasil dan langkah-langkah peningkatan layanan disusun berdasarkan data aktual dari pengalaman pengguna.

BAB II

METODE SURVEI

2.1 Waktu Pelaksanaan dan Instrumen Survei

Pelaksanaan survei kepuasaan pengguna layanan UPT Laboratorium Terpadu dilakukan di akhir semester berjalan. Survei dilakukan secara online dengan mengirimkan pertanyaan dari isian menggunakan google from. Survei berlangsung dari tanggal 27 Oktober sampai dengan 5 November 2024. Mahasiswa dan peneliti diminta untuk menjawab pertanyaan mengenai kepuasaan penggunaan Laboratorium dengan perincian sebagai berikut :

Tingkat Kepuasan
Sangat Tidak Puas
Tidak Puas
Puas
Sangat Puas

Hasil survei yang dilakukan di UPT Laboratorium dilakukan dengan beberapa pertanyaan yaitu :

- a. Penggunaan Laboratorium untuk Praktikum Mata Kuliah
 1. Penyampaian materi sesuai dengan matakuliah
 2. Jadwal praktikum berlangsung sesuai dengan waktu yang ditentukan
 3. Penilaian akurat, didokumentasikan dengan baik dan terbuka bagi praktikan
 4. Laboran/Asisten membantu praktikan dalam menyelesaikan masalah
 5. Laboran/asisten selalu bersedia membimbing praktikan dan memberikan pelayanan dengan cepat
 6. Laboran/asisten sopan dan ramah kepada praktikan
 7. Memiliki fasilitas yang lengkap
 8. Fasilitas yang diberikan sesuai dengan materi yang diberikan
 9. Kondisi peralatan
 10. Kebersihan dan kerapian ruangan laboratorium
- b. Penggunaan Laboratorium untuk Penelitian
 1. Keramahan, Kesopanan, dan sikap dalam pelayanan
 2. Kemudahan akses komunikasi petugas laboratorium
 3. Kemudahan prosedur peminjaman
 4. Kejelasan informasi jadwal penggunaan
 5. Respon/kecepatan dalam pelayanan
 6. Inisiatif dalam membantu
 7. Penguasaan laboran terhadap alat dan bahan
 8. Kemudahan penggunaan alat dan bahan
 9. Kelengkapan alat dan bahan
 10. Kondisi peralatan

11. Kenyamanan laboratorium
12. Kebersihan ruang laboratorium
13. Keamanan di laboratorium

2.2 Responden Survei

Survei kepuasan penggunaan Laboratorium ditujukan kepada seluruh mahasiswa yang melakukan praktikum serta penelitian di UPT Laboratorium Terpadu Pada Semester Ganjil Tahun 2024. Pengambilan data dilakukan terhadap mahasiswa dari Prodi Ilmu Gizi dan Teknologi Hasil Pertanian yang mengikuti mata kuliah Praktikum Biologi Dasar dengan jumlah yang mengisi survei 179, mahasiswa Prodi Teknologi Hasil Pertanian yang mengikuti mata kuliah Praktikum Kimia Dasar dengan jumlah yang mengisi survei 29, mahasiswa Prodi Teknik Mesin, Teknik Industri, dan Teknologi Hasil Pertanian yang mengikuti mata kuliah Praktikum Fisika Dasar dengan jumlah yang mengisi survei 162, serta Mahasiswa dari prodi Peternakan yang mengikuti mata kuliah praktikum Zoologi dan Anatomi Fisiologi Ternak dengan jumlah yang mengisi survei 19. Selain mahasiswa, survei juga melibatkan peneliti yang memanfaatkan fasilitas laboratorium untuk penelitian ilmiah dengan jumlah yang mengisi survei 25.

2.3 Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data survei kepuasan pengguna laboratorium dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel, yang memudahkan proses input data, pengorganisasian, serta perhitungan statistik. Data yang terkumpul dari survei, baik dari mahasiswa praktikum maupun peneliti, diinput ke dalam tabel Excel sesuai dengan kategori atau aspek yang dinilai, seperti ketersediaan alat, kualitas pelayanan, dan kenyamanan lingkungan laboratorium.

Proses analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif, yang digunakan untuk merangkum dan menafsirkan data sehingga memberikan gambaran menyeluruh mengenai tingkat kepuasan pengguna. Statistik deskriptif ini meliputi beberapa komponen berikut:

1. Tabulasi Data: Data mentah diatur dalam bentuk tabel untuk mempermudah pembacaan dan identifikasi pola. Setiap kategori penilaian kepuasan pengguna ditampilkan dalam tabel untuk menunjukkan jumlah dan persentase respons pengguna.
2. Perhitungan Deskriptif: Perhitungan statistik seperti rata-rata, median, modus, serta persentase untuk masing-masing aspek kepuasan. Perhitungan ini membantu memahami kecenderungan umum responden, misalnya seberapa puas mereka terhadap ketersediaan alat atau kualitas dukungan teknis.
3. Visualisasi Grafik: Grafik atau diagram digunakan untuk menampilkan hasil secara visual, mempermudah perbandingan antar-aspek dan menyoroti area yang memiliki kepuasan tinggi atau rendah. Grafik batang, diagram lingkaran, dan histogram dapat membantu dalam mengidentifikasi pola serta tren dalam respons survei.

Output dari statistik deskriptif ini berupa informasi yang tersusun secara ringkas dan sistematis, memberikan wawasan yang jelas mengenai kepuasan pengguna laboratorium. Data yang diolah dapat digunakan sebagai dasar dalam membuat interpretasi dan kesimpulan, serta sebagai acuan bagi laboratorium dalam merancang strategi perbaikan dan peningkatan layanan.

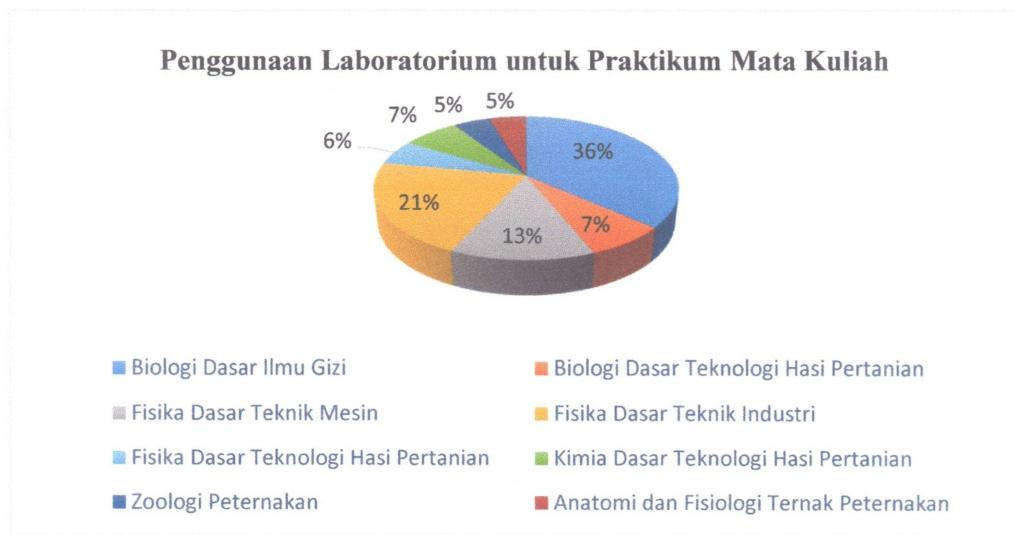
BAB III

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN SURVEI

3.1 Hasil Survei

3.1.1 Penggunaan Laboratorium untuk Praktikum Mata Kuliah

Berdasarkan survei yang dilakukan didapat responden sebanyak 408 mahasiswa yang terdiri dari berbagai bidang praktikum dan program studi.



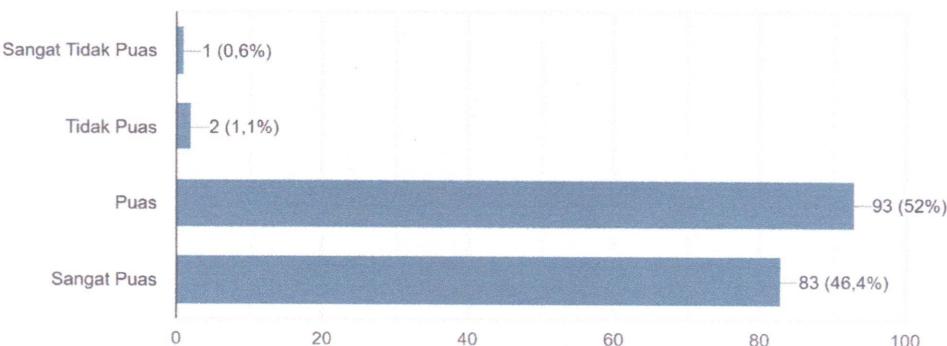
Dari diagram lingkaran dapat dilihat bahwa yang menjadi responden paling sedikit yaitu dari program studi peternakan dengan matakuliah praktikum yaitu zoologi dan anatomi fisiologi ternak hal tersebut dikarenakan jumlah mahasiswa yang aktif mengikuti praktikum tersebut saat ini berjumlah 19 mahasiswa. Sedangkan responden terbanyak yaitu dari Program studi Ilmu Gizi dengan matakuliah praktikum yaitu Biologi Dasar.

Berikut rincian dari hasil survei dari masing-masing matakuliah praktikum yang dilakukan di UPT Laboratorium Terpadu :

1. Praktikum Mata Kuliah Biologi Dasar

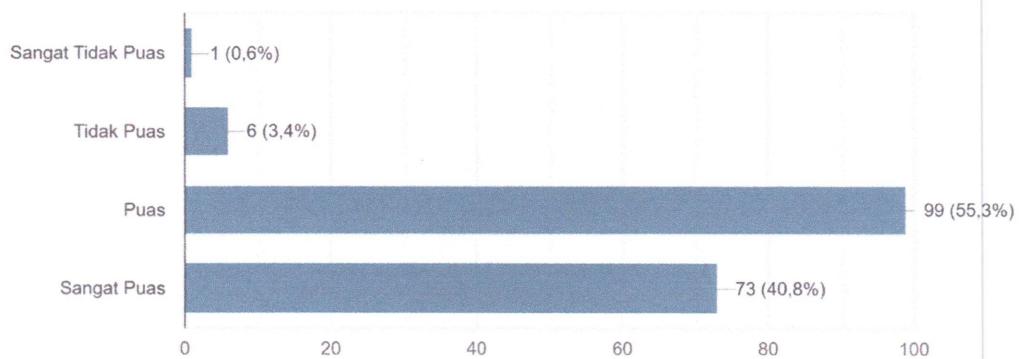
1. Penyampaian materi sesuai dengan mata kuliah

179 jawaban



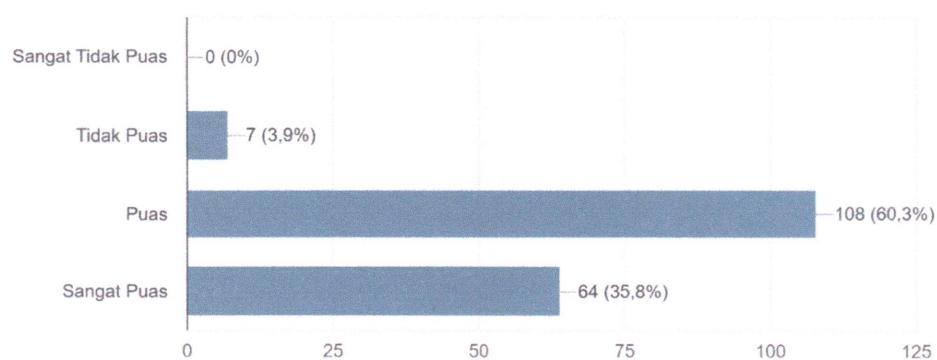
2. Jadwal praktikum berlangsung sesuai dengan waktu yang ditentukan

179 jawaban



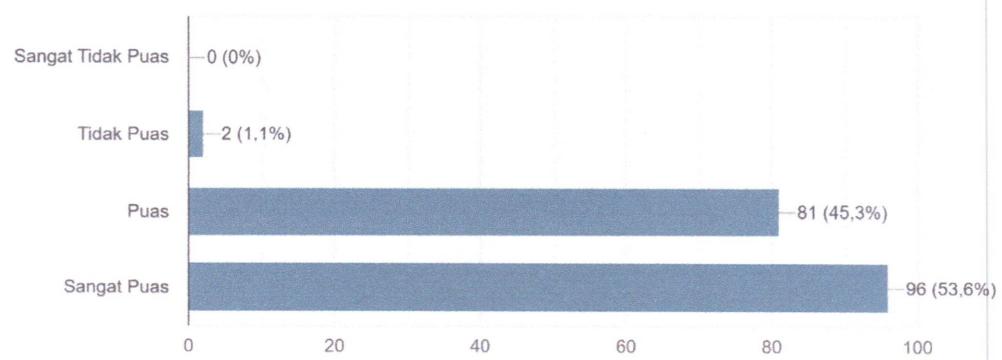
3. Penilaian akurat, didokumentasikan dengan baik dan terbuka bagi praktikan

179 jawaban



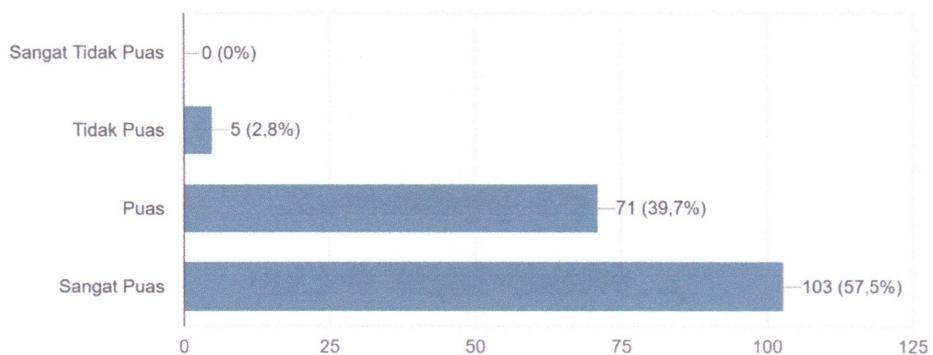
4. Laboran/asisten membantu praktikan dalam menyelesaikan masalah.

179 jawaban



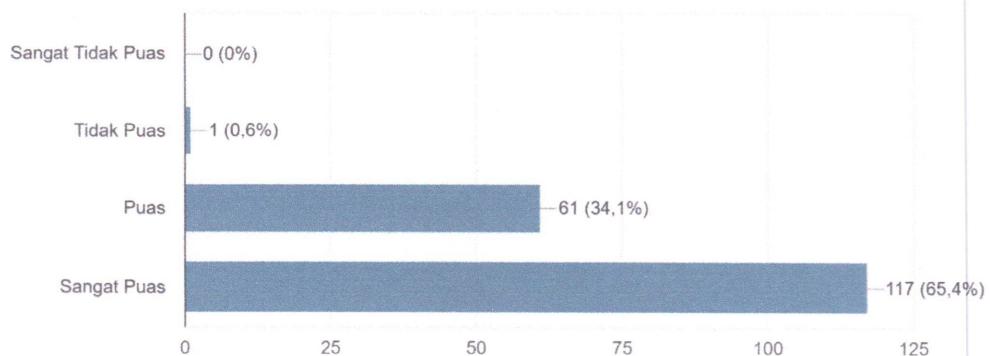
5. Laboran/asisten selalu bersedia membimbing praktikan dan memberikan pelayanan dengan cepat

179 jawaban



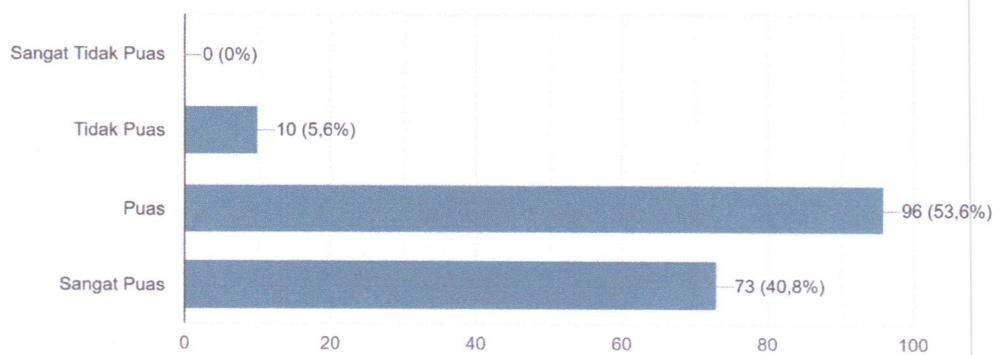
6. Laboran/asisten sopan dan ramah kepada praktikan

179 jawaban

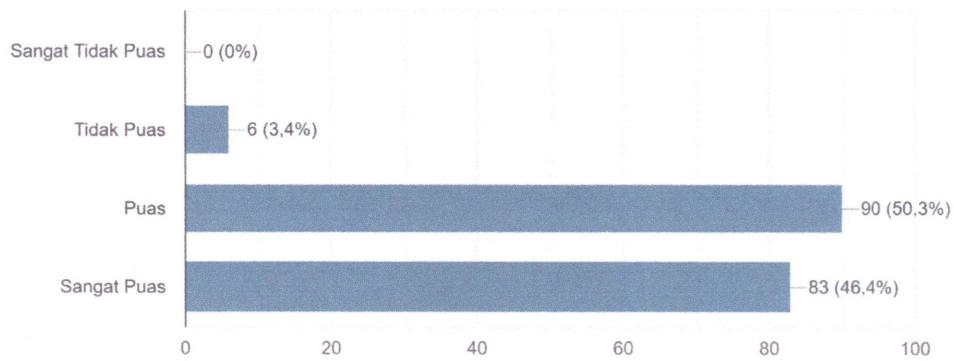


7. Memiliki fasilitas yang lengkap

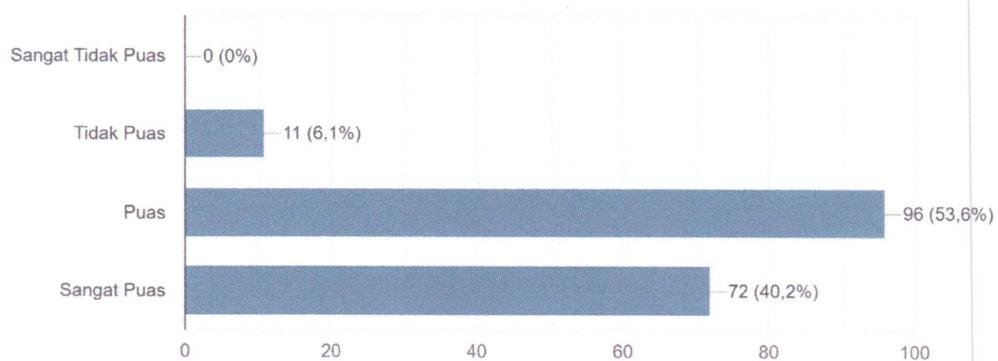
179 jawaban



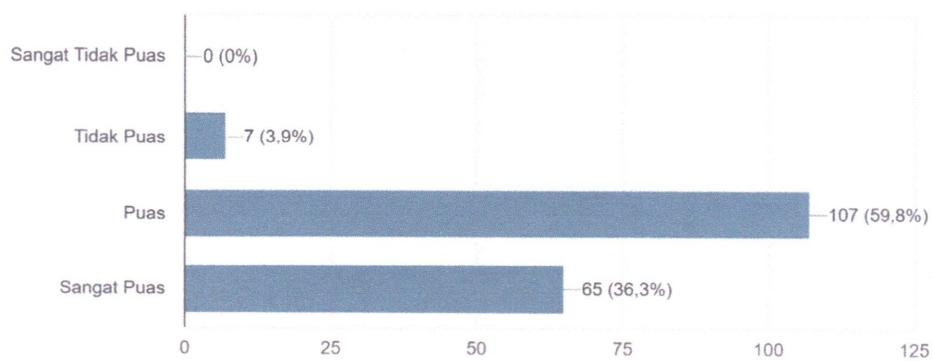
8. Fasilitas yang diberikan sesuai dengan materi yang diberikan
179 jawaban



9. Kondisi peralatan
179 jawaban



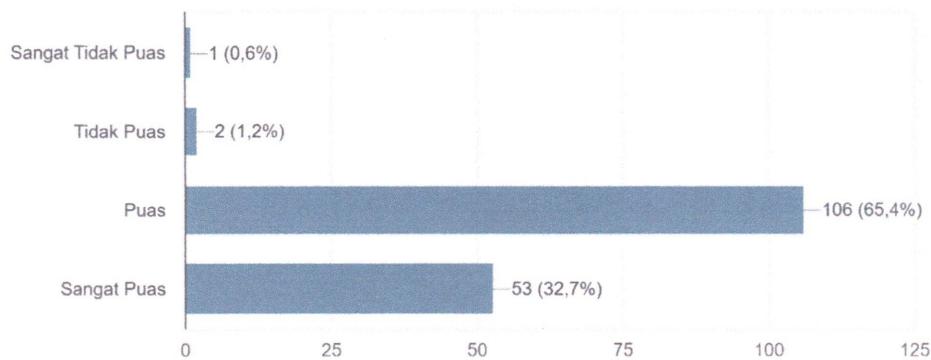
10. Kebersihan dan kerapian ruangan laboratorium
179 jawaban



2. Praktikum Mata Kuliah Fisika Dasar

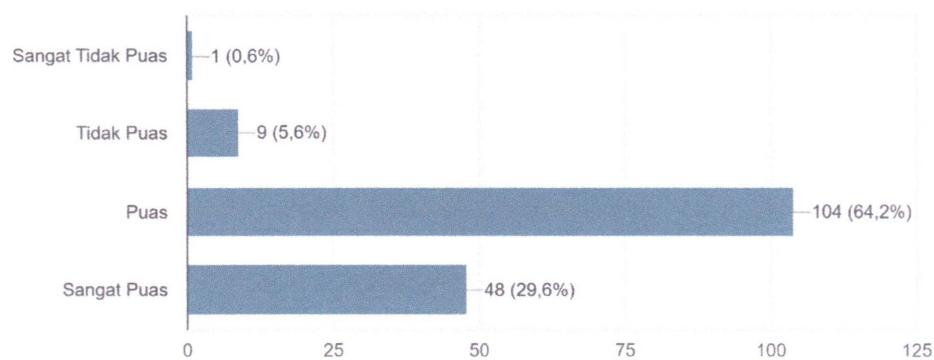
1. Penyampaian materi sesuai dengan mata kuliah

162 jawaban



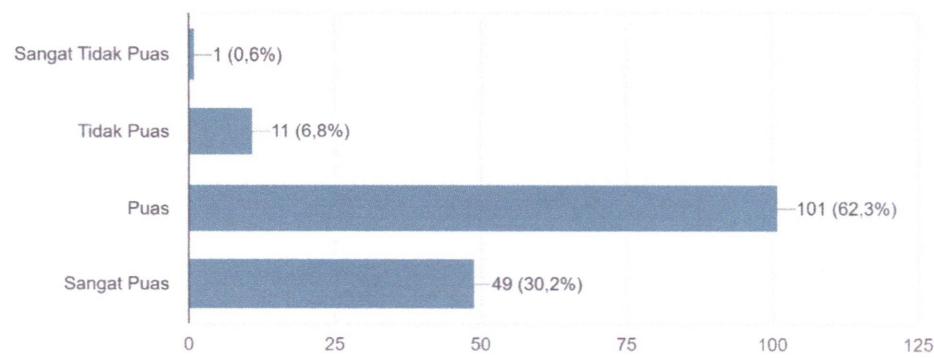
2. Jadwal praktikum berlangsung sesuai dengan waktu yang ditentukan

162 jawaban



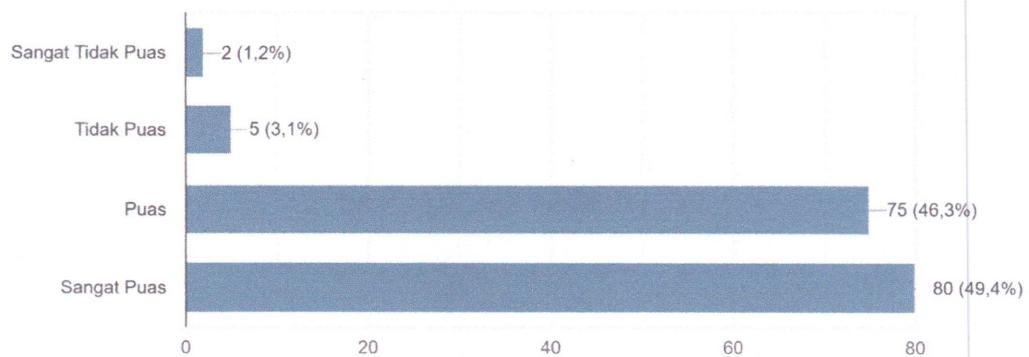
3. Penilaian akurat, didokumentasikan dengan baik dan terbuka bagi praktikan

162 jawaban



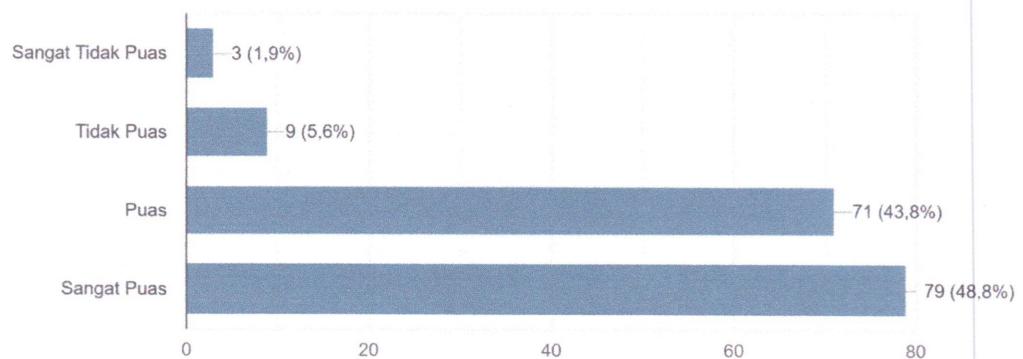
4. Laboran/asisten membantu praktikan dalam menyelesaikan masalah.

162 jawaban



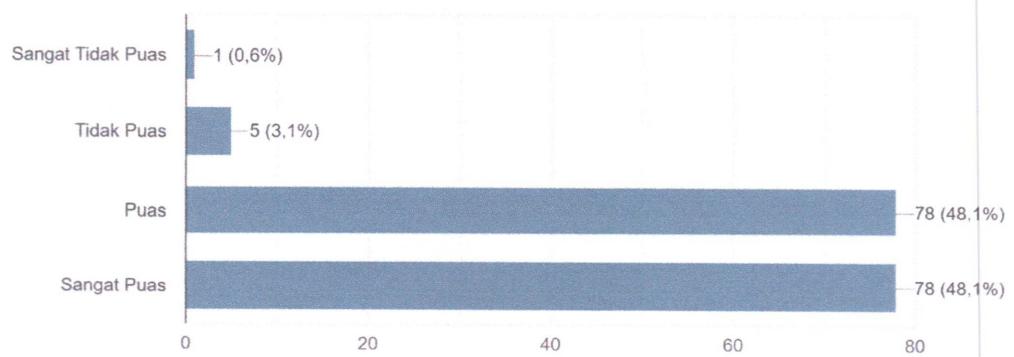
5. Laboran/asisten selalu bersedia membimbing praktikan dan memberikan pelayanan dengan cepat

162 jawaban



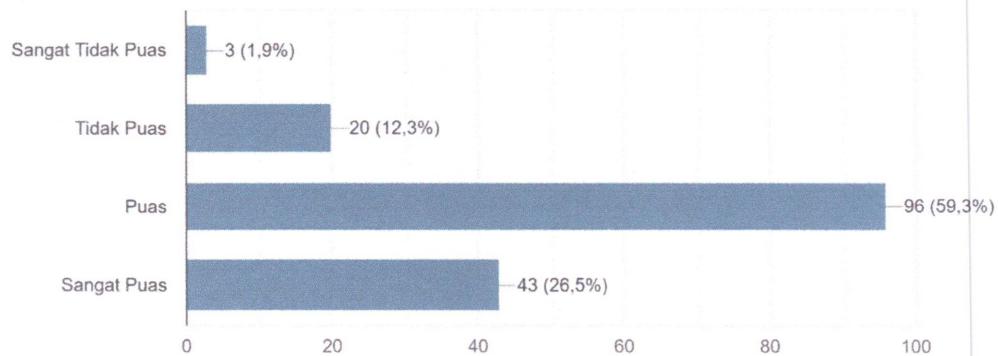
6. Laboran/asisten sopan dan ramah kepada praktikan

162 jawaban



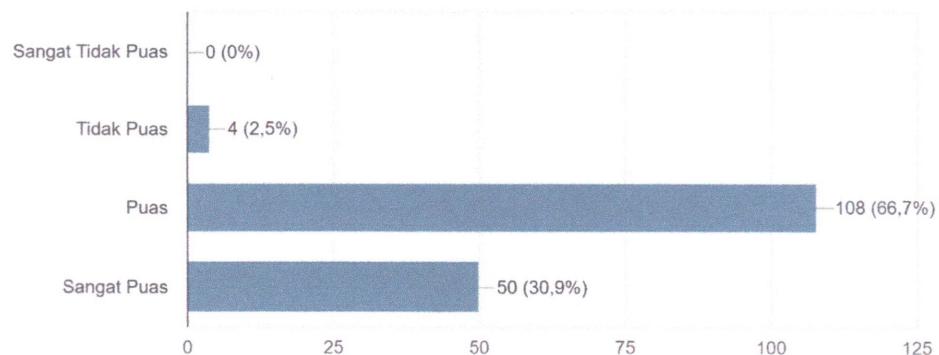
7. Memiliki fasilitas yang lengkap

162 jawaban



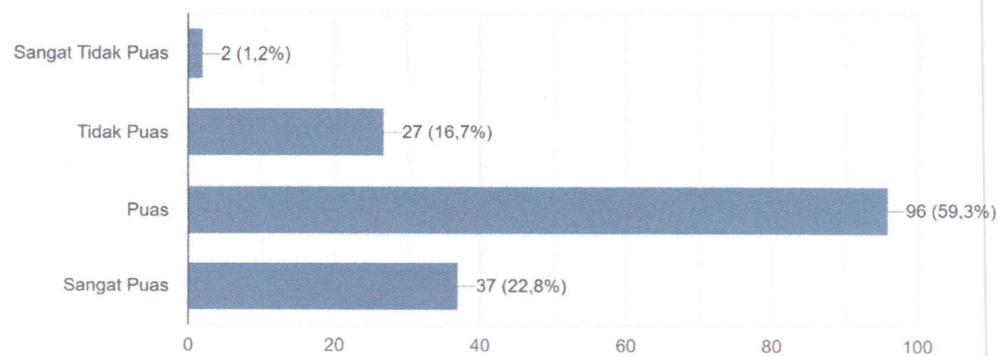
8. Fasilitas yang diberikan sesuai dengan materi yang diberikan

162 jawaban



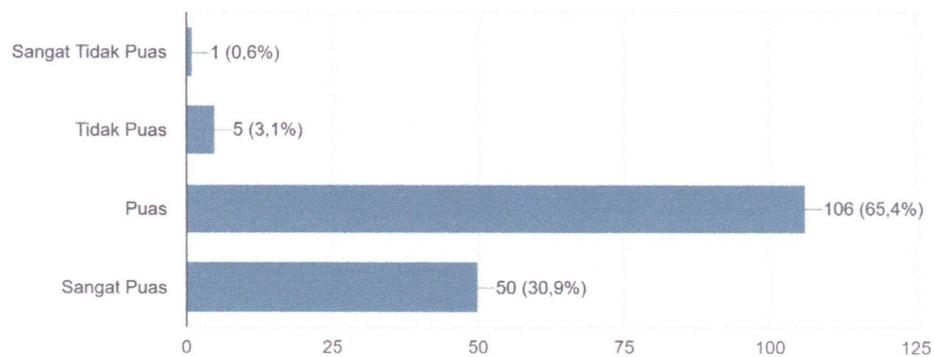
9. Kondisi peralatan

162 jawaban



10. Kebersihan dan kerapian ruangan laboratorium

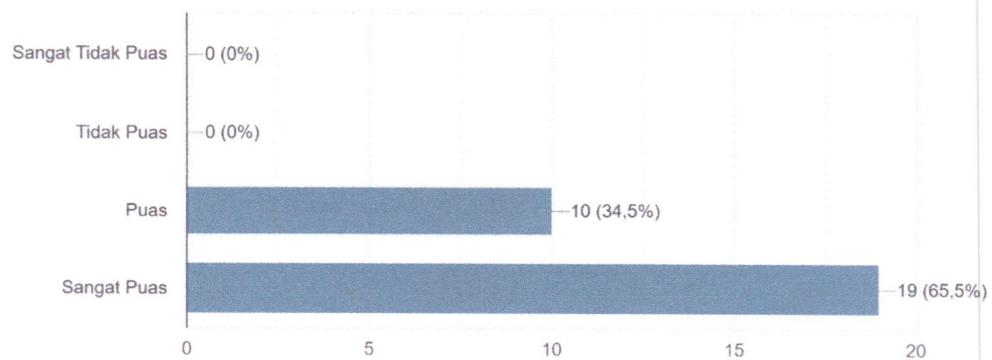
162 jawaban



3. Praktikum Mata Kuliah Kimia Dasar

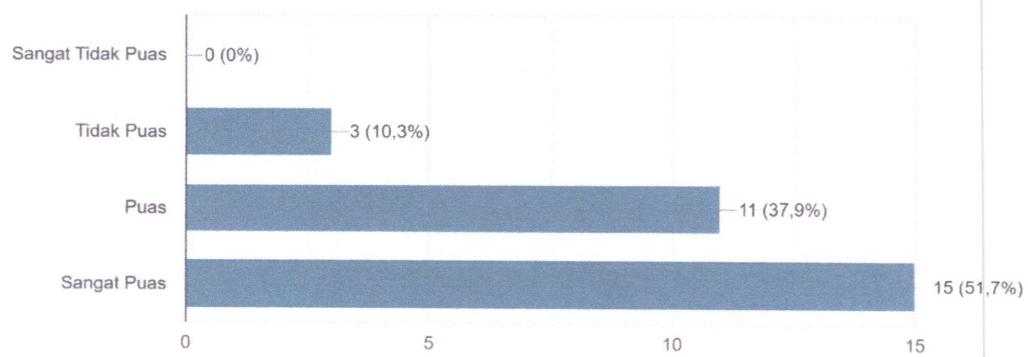
1. Penyampaian materi sesuai dengan mata kuliah

29 jawaban

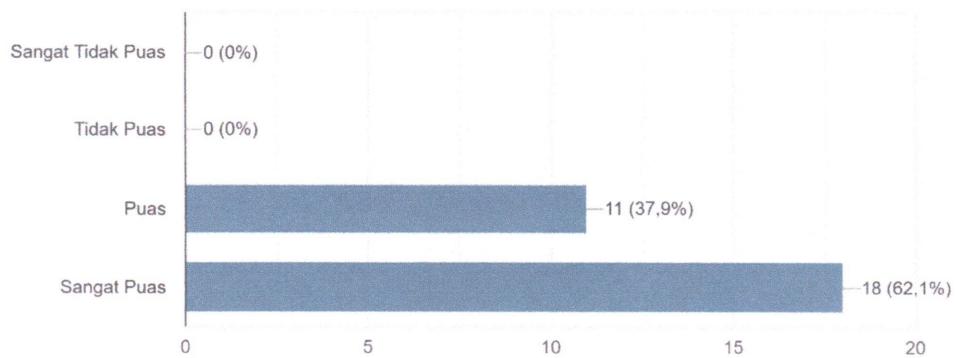


2. Jadwal praktikum berlangsung sesuai dengan waktu yang ditentukan

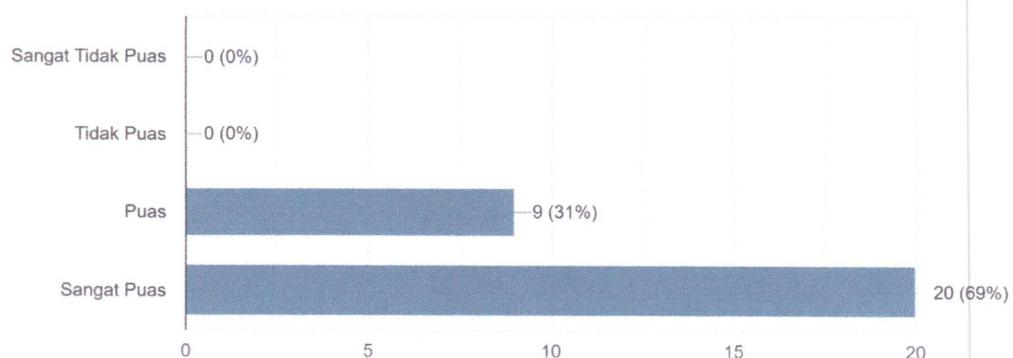
29 jawaban



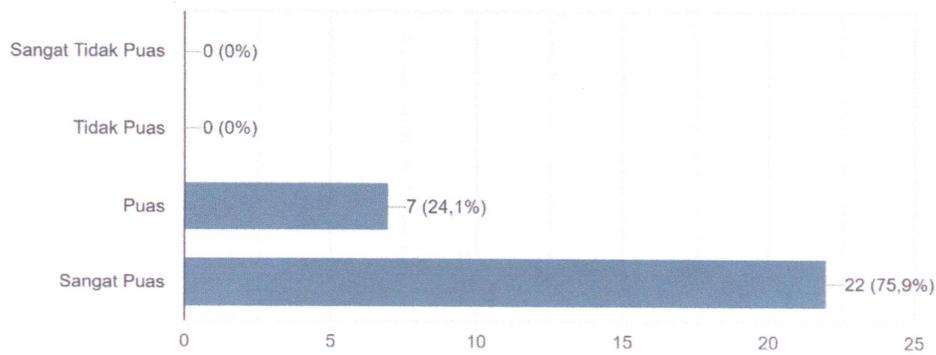
3. Penilaian akurat, didokumentasikan dengan baik dan terbuka bagi praktikan
29 jawaban



4. Laboran/asisten membantu praktikan dalam menyelesaikan masalah.
29 jawaban

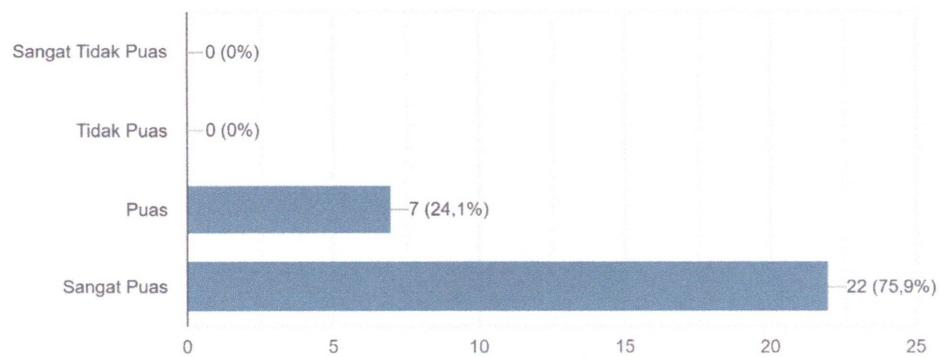


5. Laboran/asisten selalu bersedia membimbing praktikan dan memberikan pelayanan dengan cepat
29 jawaban



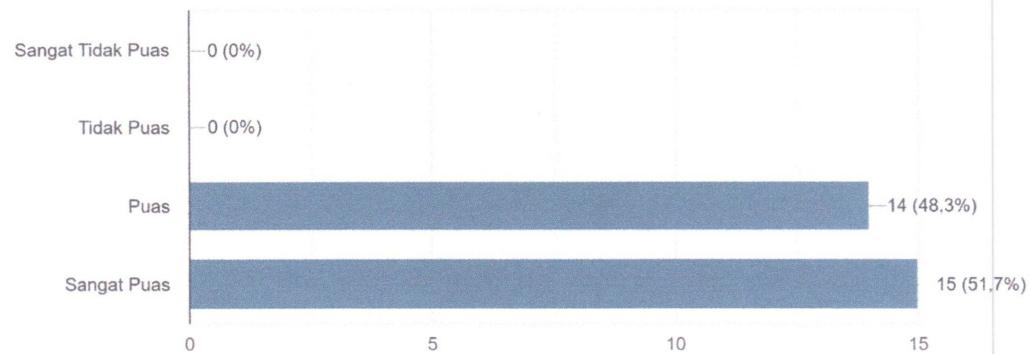
6. Laboran/asisten sopan dan ramah kepada praktikan

29 jawaban



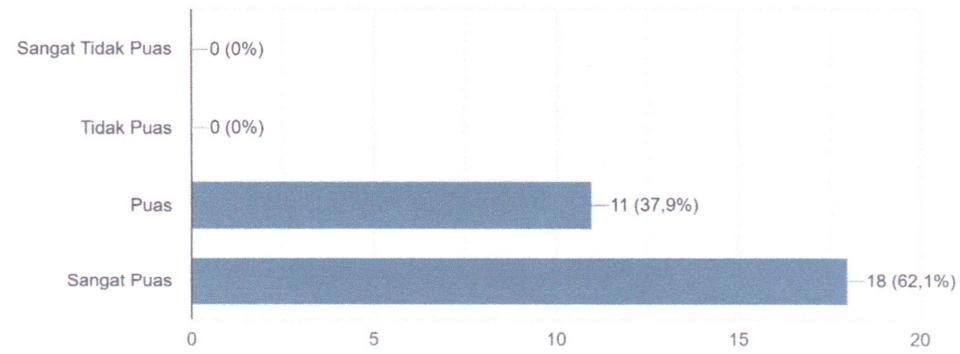
7. Memiliki fasilitas yang lengkap

29 jawaban



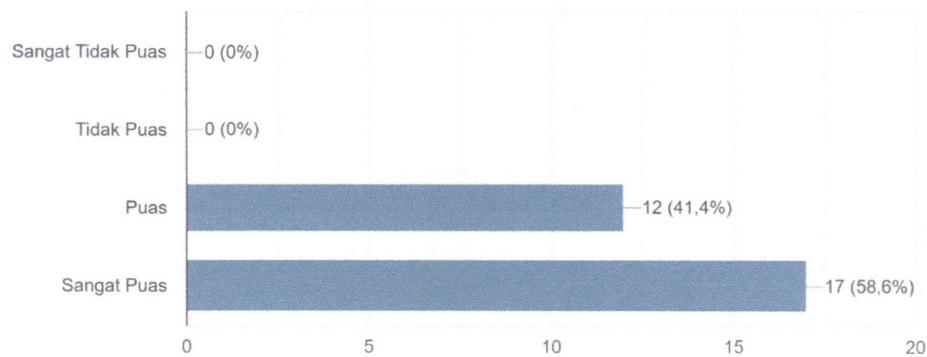
8. Fasilitas yang diberikan sesuai dengan materi yang diberikan

29 jawaban



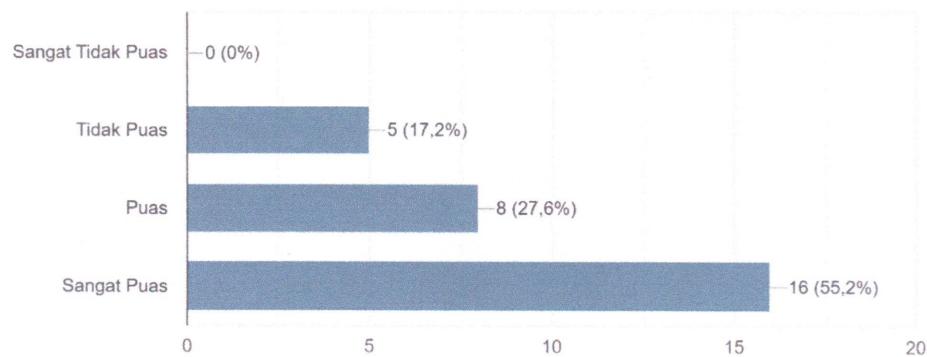
9. Kondisi peralatan

29 jawaban



10. Kebersihan dan kerapian ruangan laboratorium

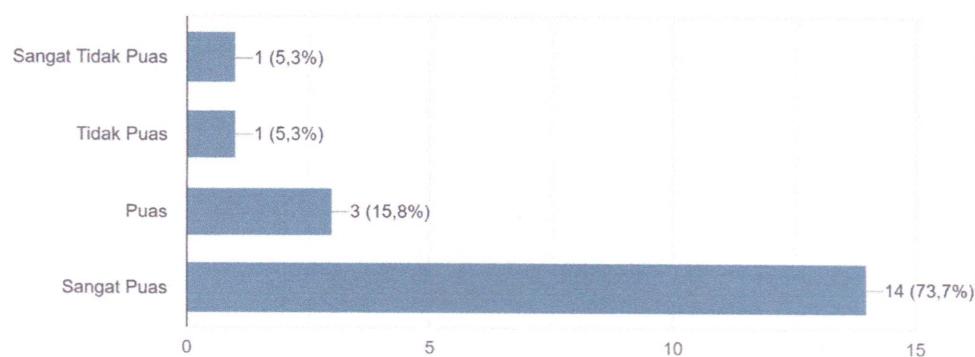
29 jawaban



4. Praktikum Mata Kuliah Zoologi

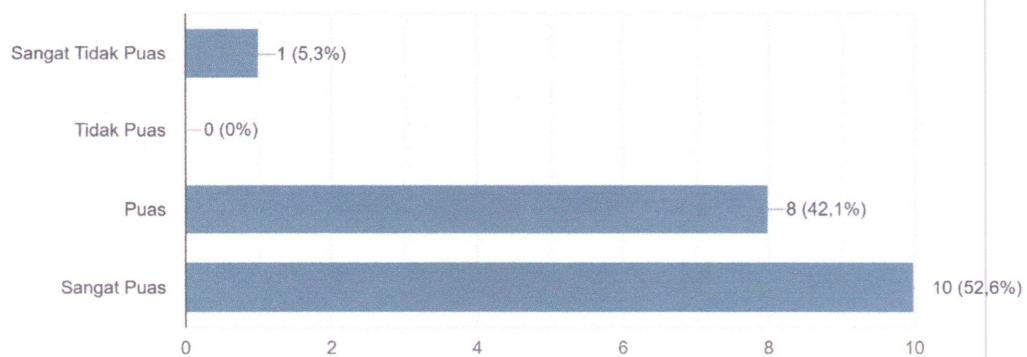
1. Penyampaian materi sesuai dengan mata kuliah

19 jawaban



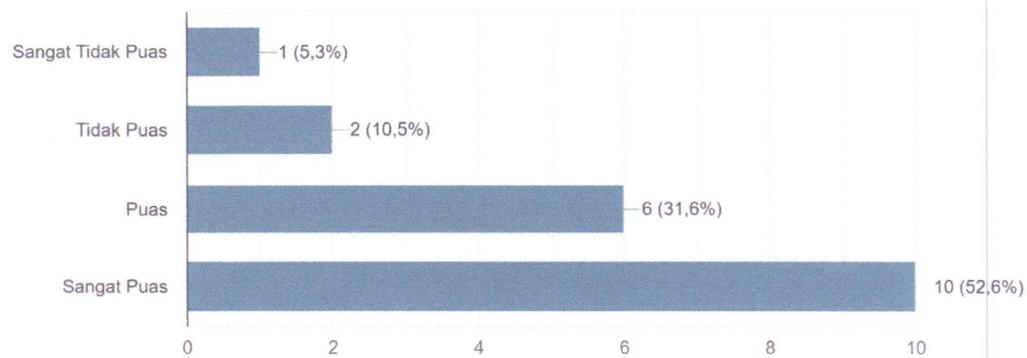
2. Jadwal praktikum berlangsung sesuai dengan waktu yang ditentukan

19 jawaban



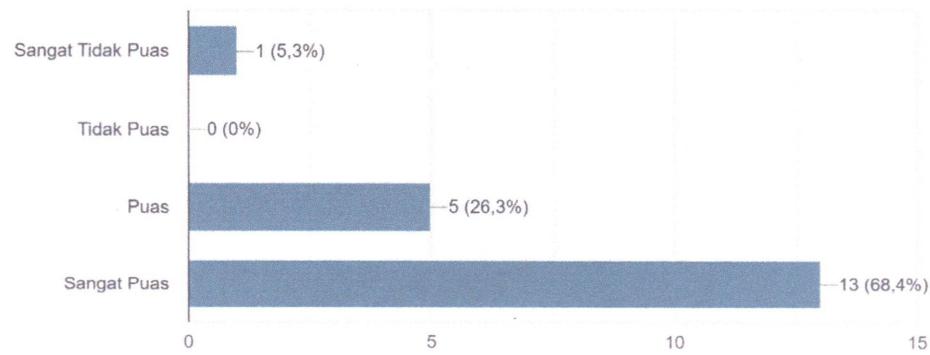
3. Penilaian akurat, didokumentasikan dengan baik dan terbuka bagi praktikan

19 jawaban



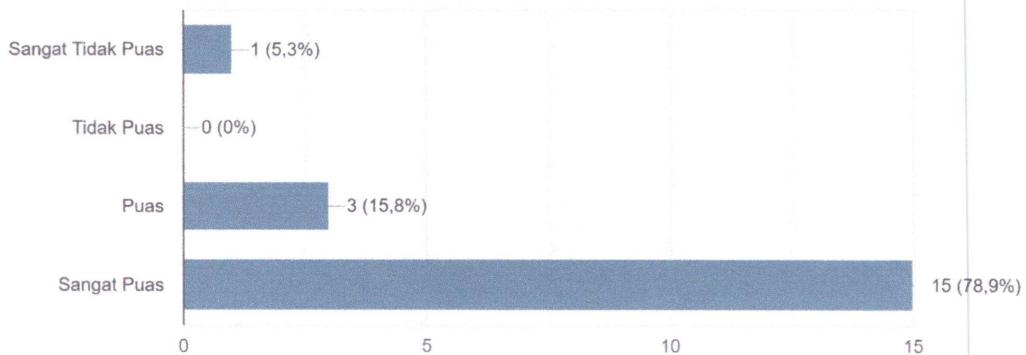
4. Laboran/asisten membantu praktikan dalam menyelesaikan masalah.

19 jawaban



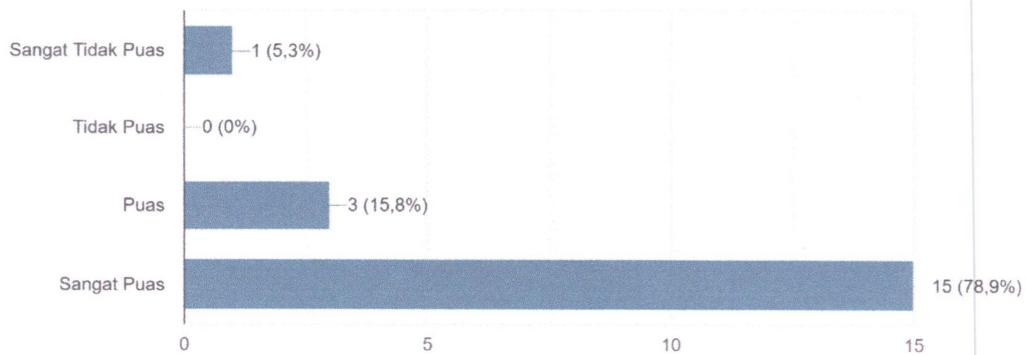
5. Laboran/asisten selalu bersedia membimbing praktikan dan memberikan pelayanan dengan cepat

19 jawaban



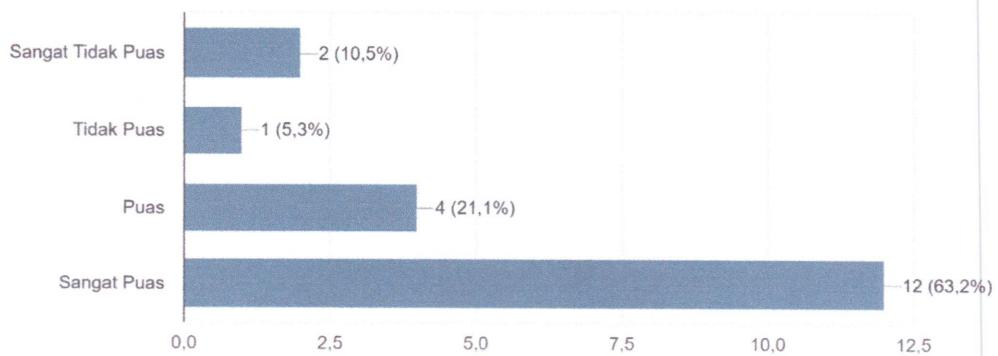
6. Laboran/asisten sopan dan ramah kepada praktikan

19 jawaban



7. Memiliki fasilitas yang lengkap

19 jawaban



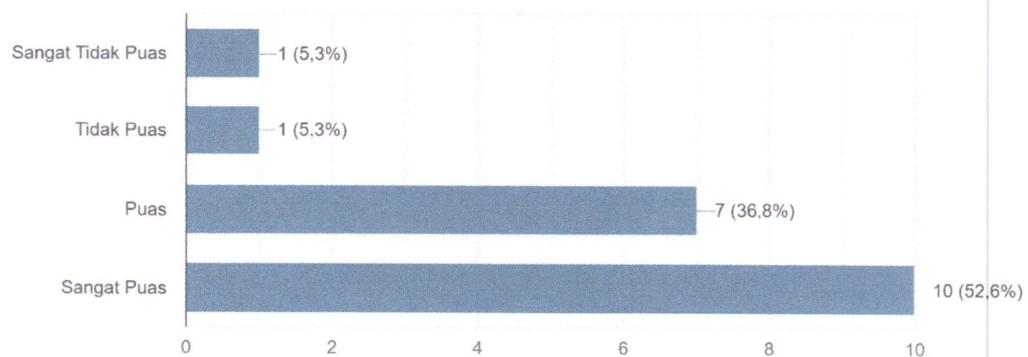
8. Fasilitas yang diberikan sesuai dengan materi yang diberikan

19 jawaban



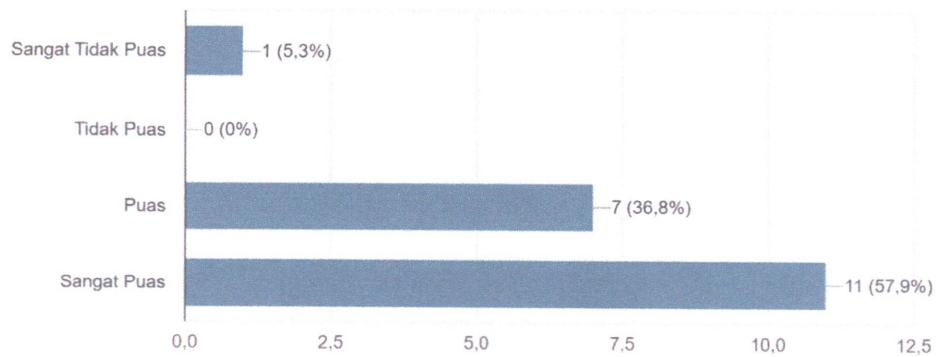
9. Kondisi peralatan

19 jawaban



10. Kebersihan dan kerapian ruangan laboratorium

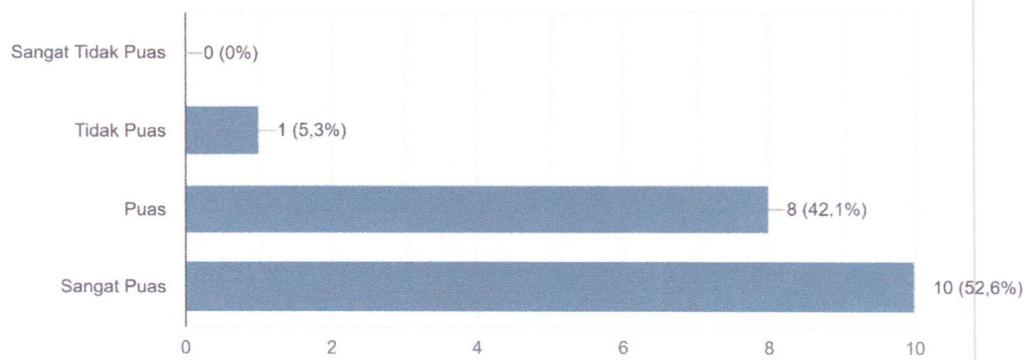
19 jawaban



5. Praktikum Mata Kuliah Anatomi dan Fisiologi Ternak

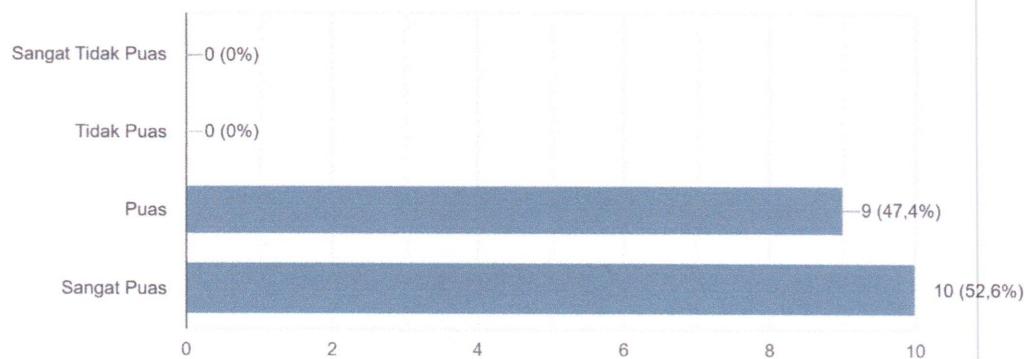
1. Penyampaian materi sesuai dengan mata kuliah

19 jawaban



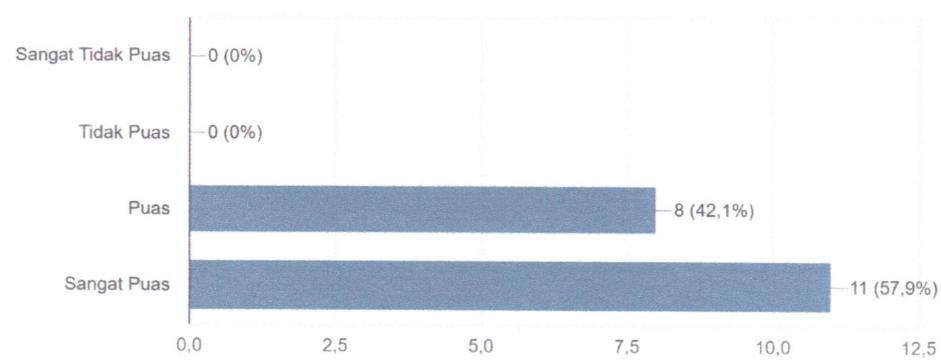
2. Jadwal praktikum berlangsung sesuai dengan waktu yang ditentukan

19 jawaban



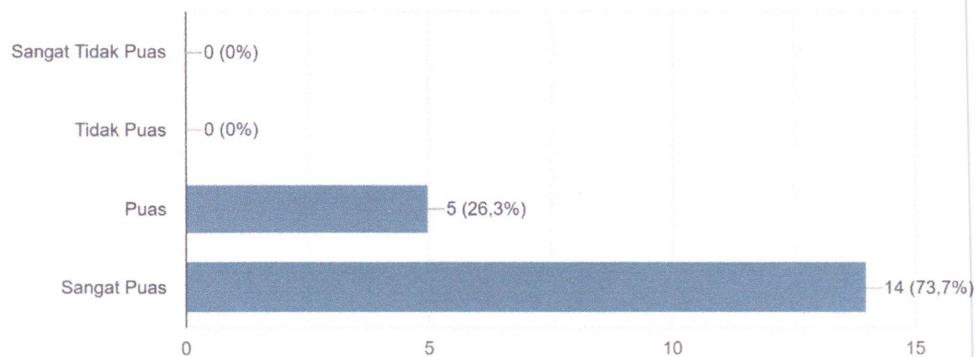
3. Penilaian akurat, didokumentasikan dengan baik dan terbuka bagi praktikan

19 jawaban



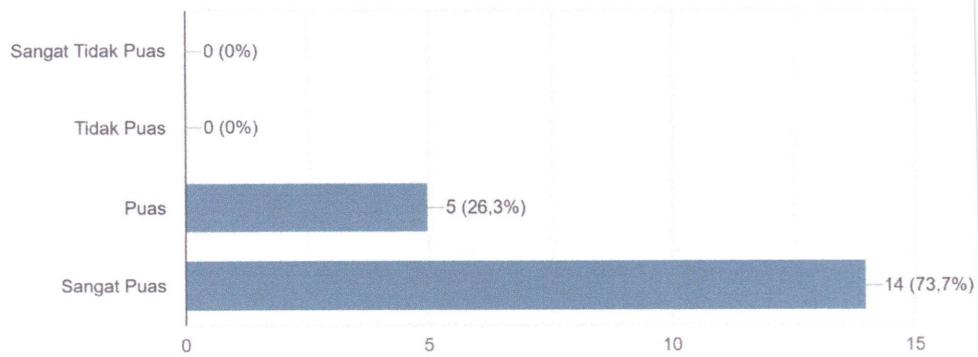
4. Laboran/asisten membantu praktikan dalam menyelesaikan masalah.

19 jawaban



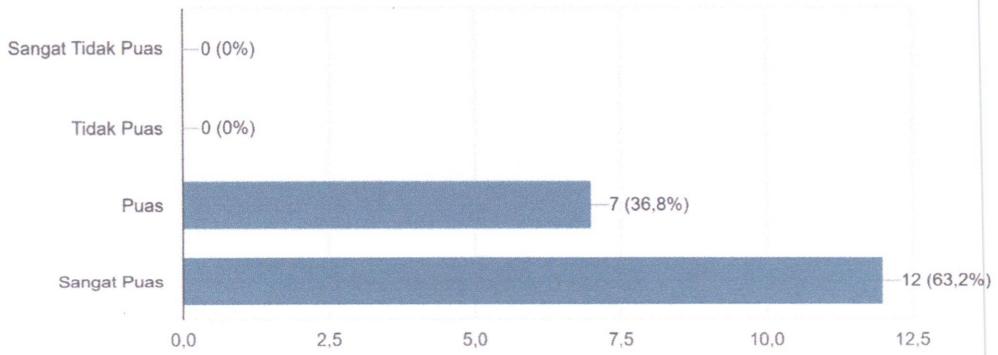
5. Laboran/asisten selalu bersedia membimbing praktikan dan memberikan pelayanan dengan cepat

19 jawaban



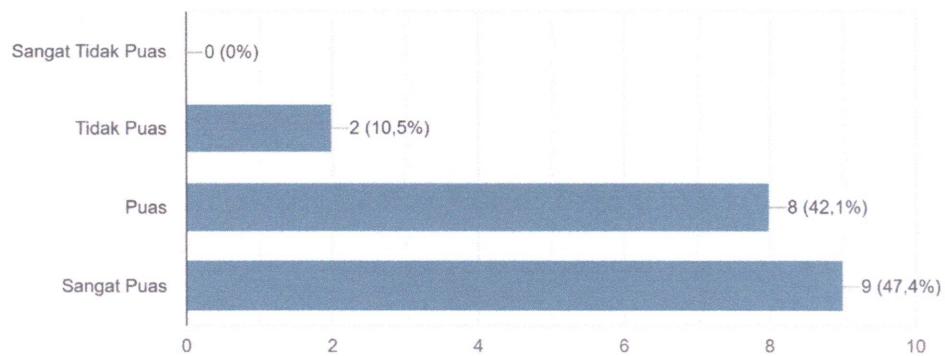
6. Laboran/asisten sopan dan ramah kepada praktikan

19 jawaban



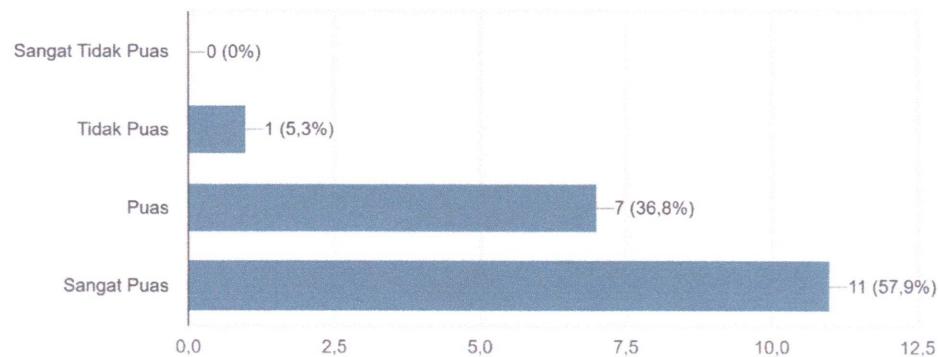
7. Memiliki fasilitas yang lengkap

19 jawaban



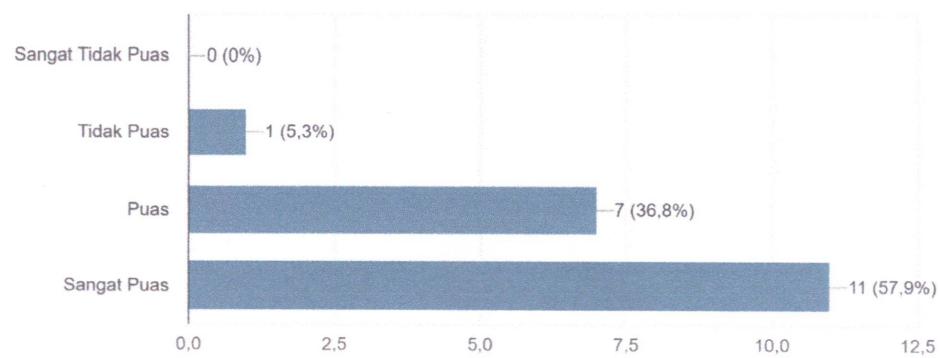
8. Fasilitas yang diberikan sesuai dengan materi yang diberikan

19 jawaban



9. Kondisi peralatan

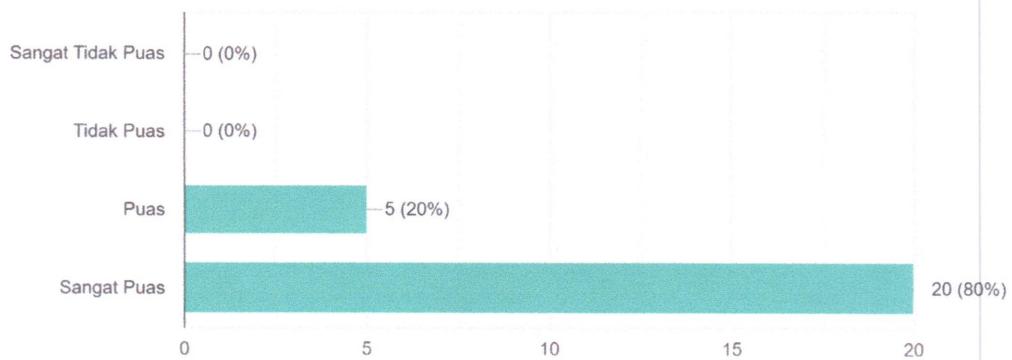
19 jawaban



Berikut Persentase sesuai pertanyaan kepuasan pengguna laboratorium untuk peneliti :

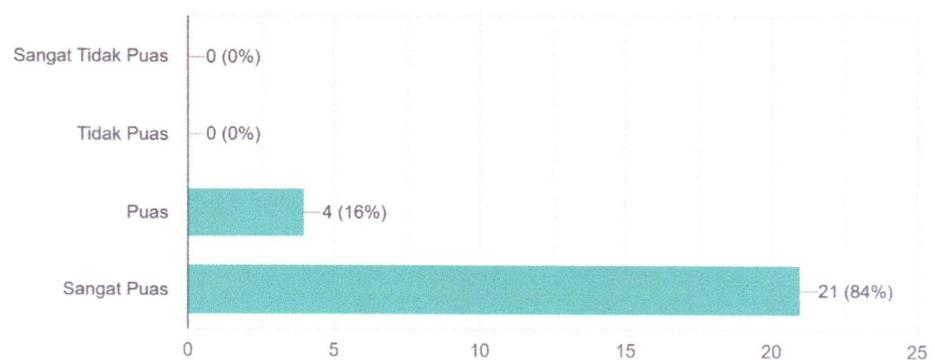
1. Keramahan, Kesopanan, dan sikap dalam pelayanan

25 jawaban



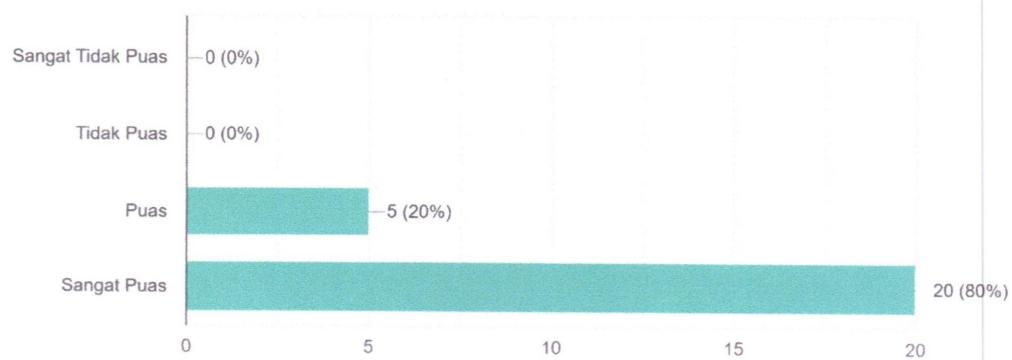
2. Kemudahan akses komunikasi petugas laboratorium

25 jawaban



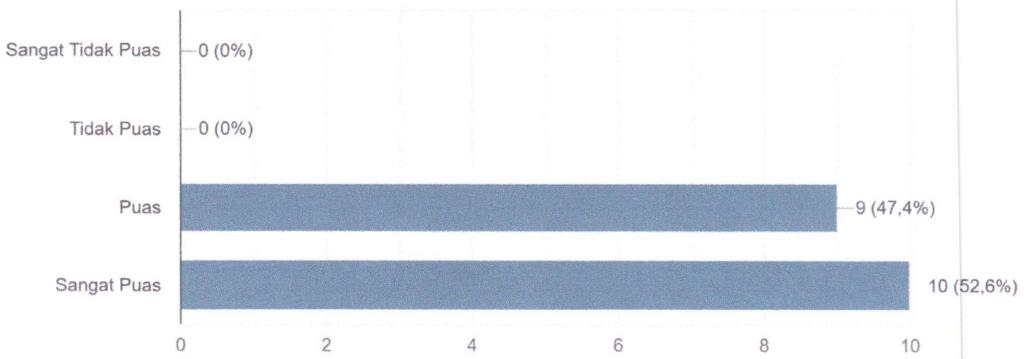
3. Kemudahan prosedur peminjaman

25 jawaban



10. Kebersihan dan kerapian ruangan laboratorium

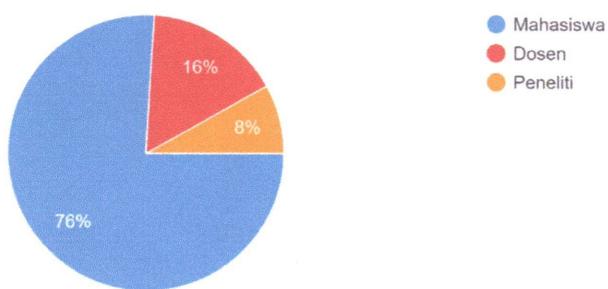
19 jawaban



3.1.2 Penggunaan Laboratorium untuk Penelitian

Berdasarkan survei yang dilakukan didapat responden sebanyak 25 peneliti yang terdiri dari Dosen, Mahasiswa, Peneliti lainnya.

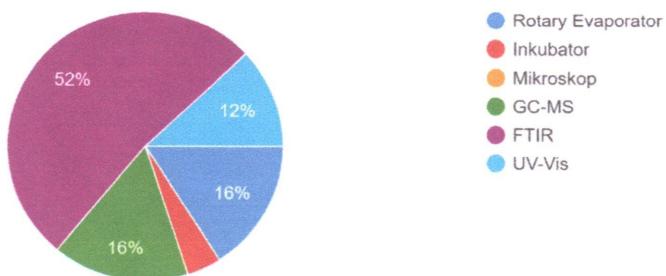
Status
25 jawaban



Dari diagram lingkaran dapat dilihat bahwa yang menjadi responden paling sedikit yaitu dari peneliti lainnya selain dosen dan mahasiswa sebanyak 8% hal tersebut dikarenakan masih kurangnya publikasi dari pihak UPT Laboratorium Terpadu terkait penelitian yang bisa dilakukan di Laboratorium Terpadu, sedangkan yang menjadi responden yang paling banyak yaitu dari mahasiswa sebanyak 76%.

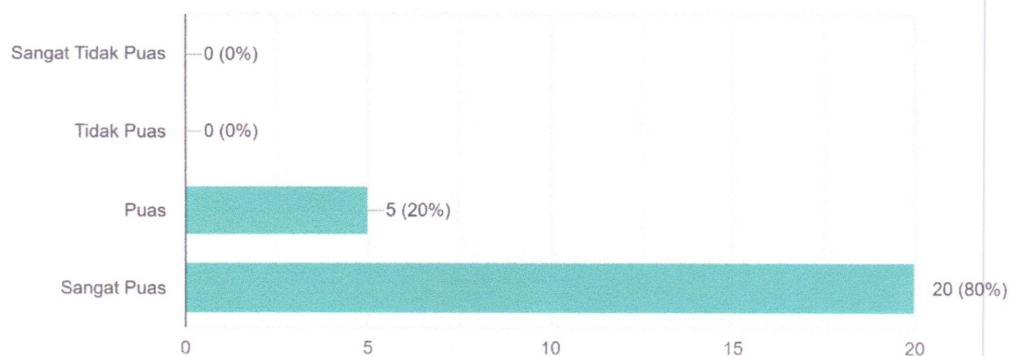
Berdasarkan survei yang dilakukan peneliti yang terdiri dari Dosen, Mahasiswa, Peneliti lainnya, alat yang paling banyak digunakan dalam penelitian dapat dilihat dalam diagram lingkaran berikut :

25 jawaban



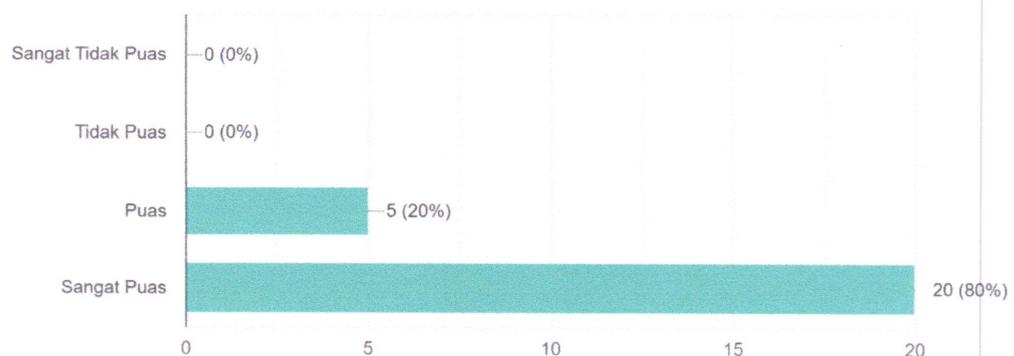
4. Kejelasan informasi jadwal penggunaan

25 jawaban



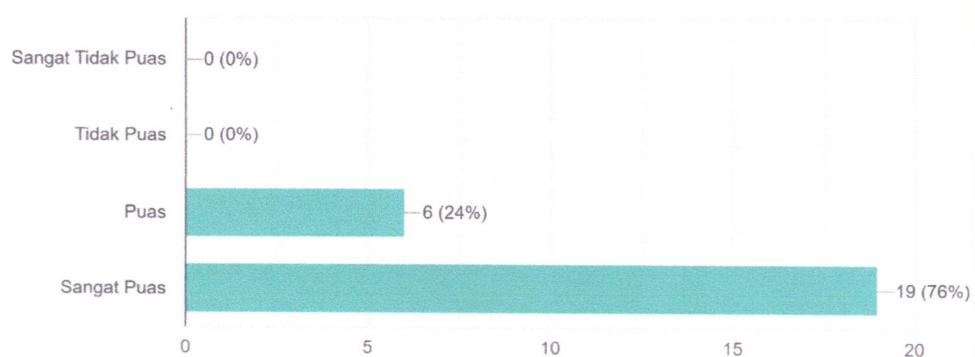
5. Respon/kecepatan dalam pelayanan

25 jawaban

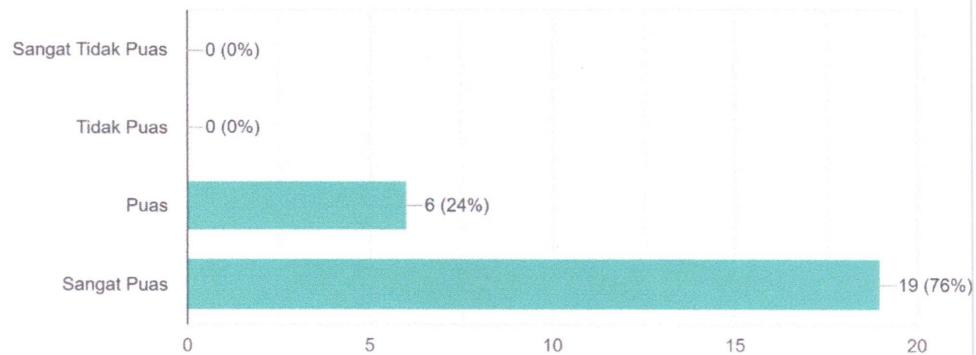


6. Inisiatif dalam membantu

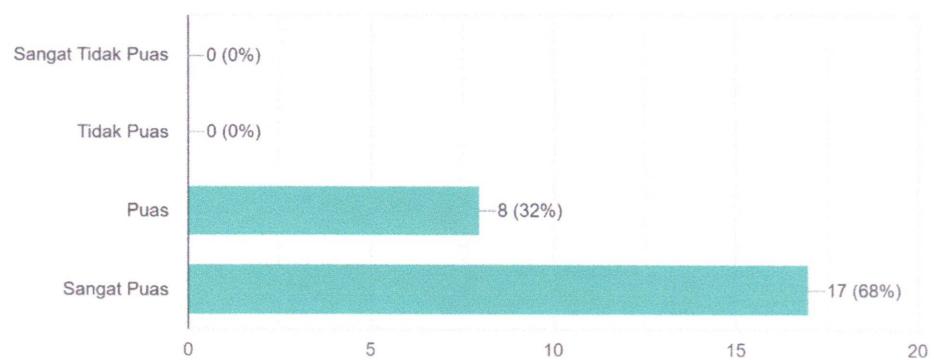
25 jawaban



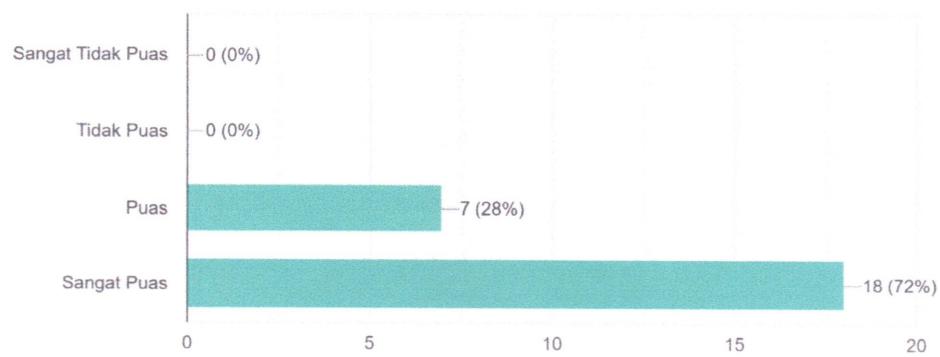
7. Penguasaan laboran terhadap alat dan bahan
25 jawaban



8. Kemudahan penggunaan alat dan bahan
25 jawaban

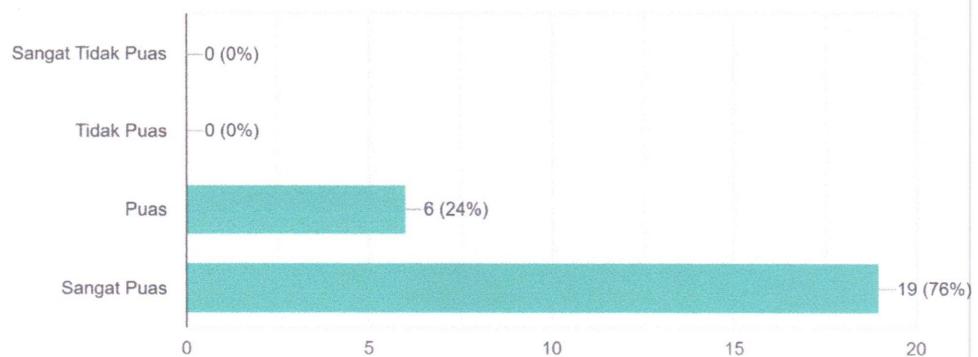


9. Kelengkapan alat dan bahan
25 jawaban



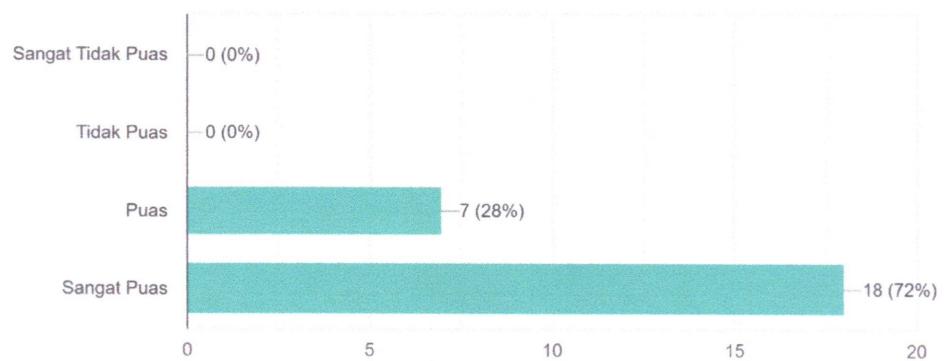
10. Kondisi peralatan

25 jawaban



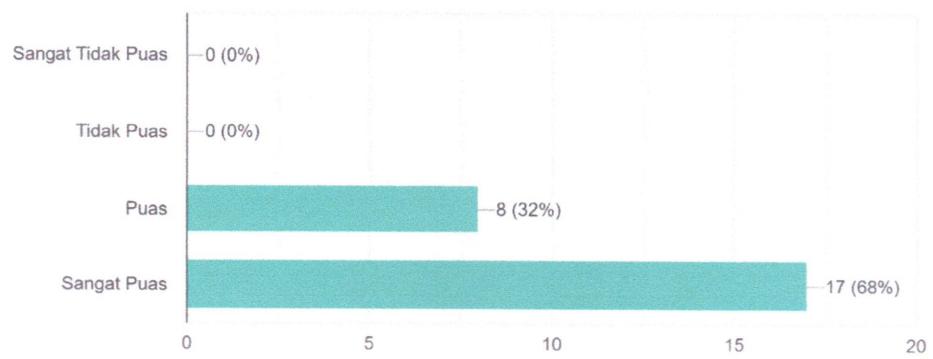
11. Kenyamanan laboratorium

25 jawaban



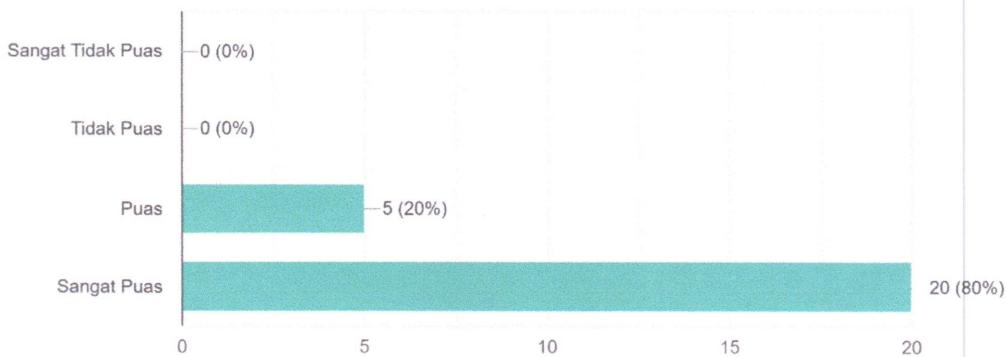
12. Kebersihan ruang laboratorium

25 jawaban



13. Keamanan di laboratorium

25 jawaban



3.2 Temuan Hasil Survei

3.2.1 Penggunaan Laboratorium untuk Praktikum Mata Kuliah

1. Praktikum Mata Kuliah Biologi Dasar

Berdasarkan hasil survei dari 179 responden mengenai survei pengguna UPT Laboratorium Terpadu untuk praktikum mata kuliah biologi dasar berikut adalah temuan yang dapat disimpulkan:

- ➡ Penyampaian Materi yang Sesuai dengan Mata Kuliah : Mayoritas responden merasa puas (52%) dan sangat puas (46,8%) dengan penyampaian materi yang diberikan. Tingkat ketidakpuasan berada di angka rendah, hanya 0,6% yang sangat tidak puas dan 1,1% tidak puas. Hal ini menunjukkan bahwa materi praktikum sudah disampaikan sesuai dengan kebutuhan mata kuliah dan direspon positif oleh mayoritas praktikan.
- ➡ Kesesuaian Jadwal Praktikum : Sebanyak 55,3% responden puas dan 40,8% sangat puas terhadap pelaksanaan jadwal yang sesuai dengan waktu yang ditentukan. Namun, terdapat sedikit ketidakpuasan sebesar 3,4%, yang menunjukkan bahwa ada ruang untuk meningkatkan ketepatan dan fleksibilitas waktu pelaksanaan praktikum.
- ➡ Penilaian yang Akurat dan Transparan : Sebagian besar responden (60,3%) puas dan 35,8% sangat puas dengan sistem penilaian yang akurat dan terbuka. Meski begitu, ada 3,7% responden yang merasa tidak puas, yang mungkin mengindikasikan perlunya peningkatan dalam hal dokumentasi atau transparansi penilaian.
- ➡ Bantuan dalam Menyelesaikan Masalah : Sebanyak 53,6% responden sangat puas dengan bantuan yang diberikan oleh laboran/asisten, sementara 45,3% lainnya merasa puas. Ketidakpuasan sangat rendah (1,1%), menunjukkan bahwa laboran/asisten umumnya efektif dalam membantu mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi selama praktikum.

- ✚ Ketersediaan Bimbingan dari Laboran/Asisten : Responden sangat puas dengan ketersediaan dan kecepatan pelayanan dari laboran/asisten (57,5%), dan 39,7% puas. Hanya 2,8% yang merasa tidak puas, menunjukkan pelayanan yang baik dan bimbingan yang selalu tersedia bagi mahasiswa.
- ✚ Sikap Ramah dan Sopan Laboran/Asisten : Sikap laboran/asisten mendapatkan apresiasi tinggi, dengan 65,4% responden sangat puas dan 35,1% puas. Hanya 0,6% yang merasa tidak puas, menunjukkan sikap ramah dan profesional dari laboran/asisten sangat membantu dalam menciptakan lingkungan praktikum yang positif.
- ✚ Kelengkapan Fasilitas : Sebanyak 53,6% puas dan 40,8% sangat puas dengan kelengkapan fasilitas. Meski sebagian besar puas, masih ada 5,6% responden yang merasa tidak puas, mengindikasikan perlunya peningkatan fasilitas agar memenuhi kebutuhan praktikum.
- ✚ Kesesuaian Fasilitas dengan Materi Praktikum : Fasilitas yang sesuai dengan materi mendapatkan respons positif dengan 48,4% responden sangat puas dan 50,3% puas. Ketidakpuasan ada di 3,5%, mengindikasikan kebutuhan untuk menyelaraskan fasilitas dengan materi praktikum yang diberikan.
- ✚ Kondisi Peralatan : Sebanyak 53,8% responden merasa puas dan 40,2% sangat puas terhadap kondisi peralatan. Namun, ada 6,1% yang tidak puas, menunjukkan perlunya pemeliharaan atau pembaruan peralatan agar lebih optimal.
- ✚ Kebersihan dan Kerapian Ruang Laboratorium : Sebagian besar responden merasa puas (59,8%) dan sangat puas (36,3%) dengan kebersihan dan kerapian laboratorium. Ada sedikit ketidakpuasan (3,9%), yang mengindikasikan perlu adanya peningkatan atau pemeliharaan kebersihan secara konsisten.

Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan kepuasan yang cukup tinggi dalam berbagai aspek pelaksanaan praktikum, mulai dari penyampaian materi, bimbingan laboran/asisten, hingga fasilitas yang disediakan.

2. Praktikum Mata Kuliah Fisika Dasar

Berdasarkan hasil survei dari 162 responden mengenai survei pengguna UPT Laboratorium Terpadu untuk praktikum mata kuliah Fisika Dasar berikut adalah temuan yang dapat disimpulkan:

Berdasarkan survei yang diikuti oleh 162 responden, berikut temuan penting dari masing-masing aspek:

- ✚ Penyampaian Materi Sesuai Mata Kuliah:
 - Hasil Temuan: Mayoritas responden puas (65,4%) dan sangat puas (32,7%) dengan penyampaian materi yang diberikan. Tingkat ketidakpuasan sangat rendah (hanya 1,8%).
 - Kesimpulan: Materi dianggap relevan dan disampaikan dengan baik oleh tenaga pengajar.

- ➊ Kesesuaian Jadwal Praktikum:
 - Hasil Temuan: Sebanyak 65,2% merasa puas dan 29,6% sangat puas, tetapi ada 6,2% yang tidak puas terhadap penyesuaian waktu praktikum.
 - Kesimpulan: Meskipun sebagian besar praktikum berjalan sesuai jadwal, ada area yang membutuhkan perbaikan dalam manajemen waktu untuk memenuhi ekspektasi semua praktikan.
- ➋ Transparansi dan Akurasi Penilaian:
 - Hasil Temuan: Sebanyak 62,3% merasa puas, sementara 30,2% sangat puas. Namun, terdapat 7,4% yang tidak puas dengan transparansi dan akurasi penilaian.
 - Kesimpulan: Transparansi penilaian dapat ditingkatkan agar lebih terbuka dan dapat diakses oleh seluruh praktikan.
- ➌ Dukungan Laboran/Asisten dalam Menyelesaikan Masalah:
 - Hasil Temuan: Tingkat kepuasan tinggi dengan 46,3% puas dan 49,4% sangat puas, menunjukkan bantuan dari laboran atau asisten yang sangat baik.
 - Kesimpulan: Asisten sudah mendukung dengan baik dalam membantu praktikan menyelesaikan masalah.
- ➍ Kesiapan dan Respons Asisten dalam Membimbing Praktikan:
 - Hasil Temuan: Sebanyak 43,8% merasa puas dan 48,8% sangat puas, namun ada 7,5% yang tidak puas.
 - Kesimpulan: Perlu ada peningkatan dalam konsistensi kesiapan dan kecepatan layanan asisten.
- ➎ Kesopanan dan Keramahan Asisten:
 - Hasil Temuan: Tingkat kepuasan baik dengan 48,1% puas dan 48,1% sangat puas. Ketidakpuasan sangat minim.
 - Kesimpulan: Secara umum, laboran/asisten dinilai sopan dan ramah oleh praktikan.
- ➏ Kelengkapan Fasilitas:
 - Hasil Temuan: Sebanyak 59,3% sangat puas, namun ada 14,2% yang merasa fasilitas kurang lengkap.
 - Kesimpulan: Beberapa responden menilai fasilitas laboratorium belum sepenuhnya memadai dan lengkap.
- ➐ Kesesuaian Fasilitas dengan Materi yang Diberikan:
 - Hasil Temuan: 66,7% puas dan 30,9% sangat puas. Hanya 2,5% yang merasa fasilitas tidak sesuai dengan materi.
 - Kesimpulan: Fasilitas yang tersedia sudah cukup menunjang kebutuhan materi yang diajarkan.
- ➑ Kondisi Peralatan:
 - Hasil Temuan: Sebanyak 59,3% puas dan 22,8% sangat puas, namun ada 17,9% yang merasa kondisi peralatan kurang baik.

- Kesimpulan: Kondisi peralatan masih perlu peningkatan, terutama dalam hal perawatan dan pengadaan yang lebih optimal.
- ❖ Kebersihan dan Kerapian Ruangan Laboratorium:
 - Hasil Temuan: Mayoritas puas (65,4%) dan sangat puas (30,9%) dengan kebersihan laboratorium. Hanya 3,7% yang kurang puas.
 - Kesimpulan: Kebersihan dan kerapian laboratorium sudah terjaga dengan baik.

Rekomendasi Berdasarkan Temuan

1. Peningkatan Keteraturan Jadwal Praktikum untuk mengurangi ketidakpuasan terhadap ketepatan waktu.
2. Memperbaiki Transparansi Penilaian agar lebih mudah diakses dan dipahami oleh semua praktikan.
3. Pengadaan dan Pemeliharaan Fasilitas dan Peralatan untuk meningkatkan kualitas fasilitas dan kondisi peralatan.
4. Pelatihan dan Pengembangan bagi Laboran/Asisten agar mereka dapat memberikan pelayanan yang lebih cepat dan responsif.

Dengan adanya peningkatan di aspek-aspek ini, diharapkan kualitas pelayanan laboratorium semakin meningkat dan memenuhi ekspektasi para praktikan.

3. Praktikum Mata Kuliah Kimia Dasar

Berdasarkan hasil survei dari 29 responden mengenai survei pengguna UPT Laboratorium Terpadu untuk praktikum mata kuliah Kimia Dasar berikut adalah temuan yang dapat disimpulkan:

- ❖ Penyampaian Materi:
 - Sebagian besar responden sangat puas dengan penyampaian materi yang sesuai dengan mata kuliah (65,5% sangat puas, 34,5% puas).
 - Hal ini menunjukkan bahwa pengajar mampu menyampaikan materi dengan baik dan relevan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan.
- ❖ Kesesuaian Jadwal Praktikum:
 - Meskipun sebagian besar responden puas atau sangat puas dengan jadwal praktikum (51,7% sangat puas, 37,9% puas), terdapat 10,3% yang merasa jadwal tidak sesuai.
 - Ini menunjukkan bahwa mungkin masih terdapat beberapa kendala dalam penyesuaian jadwal yang ideal bagi praktikan.
- ❖ Penilaian Praktikum:
 - Sebanyak 62,1% responden merasa sangat puas dengan penilaian yang akurat dan terbuka, serta 37,9% merasa puas.
 - Ini menandakan adanya dokumentasi dan transparansi yang baik dalam proses penilaian.

- ➊ Pelayanan Asisten Laboratorium:
 - Tingkat kepuasan terhadap bantuan asisten laboratorium sangat tinggi, dengan 69% sangat puas atas bantuan dalam menyelesaikan masalah dan 75,9% sangat puas atas kesediaan asisten untuk membantu secara cepat.
 - Asisten laboratorium juga dinilai sangat sopan dan ramah (75,9% sangat puas).
- ➋ Kelengkapan Fasilitas dan Kesesuaianya dengan Materi:
 - Sebagian besar responden puas dengan kelengkapan fasilitas laboratorium (51,7% sangat puas, 48,3% puas) dan kesesuaian fasilitas dengan materi yang diajarkan (62,1% sangat puas, 37,9% puas).
 - Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas yang disediakan sudah cukup memadai untuk mendukung kegiatan praktikum.
- ➌ Kondisi Peralatan:
 - Responden merasa cukup puas dengan kondisi peralatan yang disediakan, dengan 58,6% sangat puas dan 41,4% puas.
 - Ini menunjukkan bahwa kondisi peralatan dalam keadaan baik dan dapat mendukung kegiatan praktikum.
- ➍ Kebersihan dan Kerapian Ruang Laboratorium:
 - Sebanyak 55,2% responden sangat puas dengan kebersihan dan kerapian ruangan, namun terdapat 17,2% responden yang merasa kurang puas.
 - Hal ini menunjukkan bahwa aspek kebersihan dan kerapian masih memerlukan perhatian tambahan untuk meningkatkan kepuasan praktikan.

Secara keseluruhan, survei menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi terhadap pelayanan, fasilitas, dan kondisi peralatan di laboratorium. Meskipun demikian, perlu adanya perbaikan dalam aspek penyesuaian jadwal dan kebersihan laboratorium.

4. Praktikum Mata Kuliah Zoologi

Berdasarkan hasil survei dari 19 responden mengenai survei pengguna UPT Laboratorium Terpadu untuk praktikum mata kuliah Zoologi berikut adalah temuan yang dapat disimpulkan:

- ➊ Penyampaian Materi
 - Mayoritas responden (73,7%) merasa sangat puas dengan penyampaian materi sesuai dengan mata kuliah, menunjukkan bahwa pengajaran berjalan efektif.
 - Hanya 5,3% responden yang merasa sangat tidak puas, mengindikasikan adanya ruang untuk perbaikan bagi sebagian kecil mahasiswa.
- ➋ Jadwal Praktikum
 - Sebagian besar responden (52,6%) sangat puas dengan pelaksanaan jadwal praktikum yang sesuai, sementara 42,1% merasa puas.
 - Hanya 5,3% yang tidak puas, menunjukkan bahwa jadwal praktikum umumnya diterima dengan baik.

- ➊ Penilaian Praktikum
 - Hasil menunjukkan bahwa 52,6% responden merasa sangat puas dengan akurasi penilaian yang dilakukan, tetapi ada 10,5% yang merasa tidak puas. Ini menunjukkan perlunya peninjauan lebih lanjut terhadap sistem penilaian dan dokumentasi.
- ➋ Bantuan dari Laboran/Asisten
 - Tingkat kepuasan terhadap bantuan yang diberikan oleh laboran/asisten cukup tinggi, dengan 68,4% responden merasa sangat puas. Namun, 5,3% masih merasa sangat tidak puas, menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk meningkatkan dukungan yang diberikan kepada mahasiswa.
- ➌ Ketersediaan Bimbingan
 - 78,9% responden merasa sangat puas dengan kesiapan laboran/asisten dalam memberikan bimbingan dan pelayanan. Ini menunjukkan bahwa laboran berperan aktif dalam mendukung mahasiswa.
 - Hanya 5,3% responden yang merasa sangat tidak puas.
- ➍ Sikap Laboran/Asisten
 - Responden menunjukkan kepuasan yang tinggi terhadap sikap laboran/asisten, dengan 78,9% merasa sangat puas. Hal ini mencerminkan sikap yang ramah dan sopan dari laboran.
- ➎ Fasilitas Laboratorium
 - 63,2% responden merasa sangat puas dengan kelengkapan fasilitas laboratorium, meskipun 10,5% merasa sangat tidak puas. Ini menunjukkan bahwa ada potensi untuk meningkatkan fasilitas yang ada.
- ➏ Keselarasan Fasilitas dengan Materi
 - Sebanyak 57,9% responden merasa fasilitas yang diberikan sesuai dengan materi praktikum, tetapi ada 15,8% yang merasa tidak puas. Hal ini menunjukkan perlunya evaluasi lebih lanjut terhadap kecocokan fasilitas.
- ➐ Kondisi Peralatan
 - Meskipun 52,6% responden merasa sangat puas dengan kondisi peralatan, ada 10,6% yang tidak puas, yang menunjukkan adanya masalah dengan pemeliharaan atau kualitas peralatan.
- ➑ Kebersihan dan Kerapian Ruangan
 - Tingkat kepuasan terhadap kebersihan dan kerapian ruangan laboratorium adalah 57,9% untuk sangat puas. Namun, 5,3% responden merasa sangat tidak puas, yang menunjukkan bahwa kebersihan harus tetap dijaga secara konsisten.

Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa puas dengan pengalaman praktikum mereka, terutama dalam hal penyampaian materi, bimbingan dari laboran, dan kondisi kebersihan laboratorium. Namun, terdapat beberapa area yang perlu diperbaiki, terutama terkait dengan kelengkapan fasilitas, penilaian, dan kondisi

peralatan. Dengan melakukan evaluasi dan perbaikan di area-area ini, diharapkan pengalaman praktikum mahasiswa dapat ditingkatkan lebih lanjut.

5. Praktikum Mata Kuliah Anatomi dan Fisiologi Ternak

Berdasarkan hasil survei dari 19 responden mengenai survei pengguna UPT Laboratorium Terpadu untuk praktikum mata kuliah Anatomi dan Fisiologi Ternak berikut adalah temuan yang dapat disimpulkan:

- ✚ Penyampaian Materi: Sebagian besar responden merasa materi yang disampaikan sesuai dengan mata kuliah. Sebanyak 52,6% merasa sangat puas dan 42,1% merasa puas. Hanya sedikit ketidakpuasan (5,3%), menunjukkan materi disampaikan dengan baik.
- ✚ Kesesuaian Jadwal: Mayoritas peserta merasa jadwal praktikum sesuai dengan waktu yang ditentukan, dengan tingkat kepuasan mencapai 100% (47,4% puas dan 52,6% sangat puas). Tidak ada responden yang merasa tidak puas.
- ✚ Transparansi Penilaian: Terkait penilaian yang akurat dan dokumentasi yang baik, 57,9% responden sangat puas, sementara 42,1% puas. Ini menunjukkan penilaian dilakukan secara transparan dan dapat diterima dengan baik oleh praktikan.
- ✚ Bantuan dari Laboran/Asisten: Sebagian besar praktikan mengapresiasi bantuan yang diberikan oleh laboran atau asisten dalam menyelesaikan masalah, dengan 73,7% merasa sangat puas dan 26,3% merasa puas.
- ✚ Kesigapan dalam Bimbingan: Responden merasa laboran/asisten memberikan bimbingan dan pelayanan dengan cepat. Tingkat kepuasan untuk aspek ini tinggi, dengan 73,7% sangat puas dan 26,3% puas.
- ✚ Sikap Ramah dan Sopan: Aspek ini juga mendapat nilai tinggi, dengan 63,2% merasa sangat puas dan 36,8% merasa puas, menunjukkan asisten dan laboran memiliki sikap yang profesional terhadap praktikan.
- ✚ Kelengkapan Fasilitas: Untuk fasilitas, 47,4% responden merasa sangat puas, 42,1% puas, dan 10,5% tidak puas. Ini menunjukkan ada sedikit ruang untuk peningkatan fasilitas laboratorium.
- ✚ Kesesuaian Fasilitas dengan Materi: Sebagian besar praktikan merasa fasilitas yang tersedia sesuai dengan materi, dengan 57,9% sangat puas dan 36,8% puas. Namun, 5,3% merasa kurang puas, menunjukkan adanya ketidaksesuaian minor antara fasilitas dan kebutuhan materi.
- ✚ Kondisi Peralatan: Kondisi peralatan mendapat respons positif dengan 57,9% sangat puas dan 36,8% puas. Sebanyak 5,3% merasa kurang puas, mungkin terkait peralatan yang perlu diperbarui atau diperbaiki.
- ✚ Kebersihan dan Kerapian: Tingkat kepuasan terhadap kebersihan dan kerapian ruangan laboratorium tinggi, dengan 52,6% sangat puas dan 47,4% puas, mencerminkan upaya yang baik dalam menjaga lingkungan kerja yang bersih dan nyaman.

Secara umum, survei menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi pada semua aspek. Beberapa area yang sedikit menonjol untuk peningkatan adalah kelengkapan

fasilitas, kesesuaian fasilitas dengan materi, dan kondisi peralatan. Tindakan perbaikan pada aspek-aspek tersebut dapat lebih meningkatkan pengalaman belajar praktikan di masa mendatang.

3.2.2 Penggunaan Laboratorium Untuk Penelitian

Berdasarkan hasil survei dari 25 responden mengenai survei pengguna UPT Laboratorium Terpadu untuk penggunaan laboratorium bagi peneliti berikut adalah temuan yang dapat disimpulkan:

- ➊ Keramahan, Kesopanan, dan Sikap dalam Pelayanan:
 - Hasil Temuan: Tingkat kepuasan sangat tinggi, dengan 80% responden sangat puas dan 20% puas.
 - Kesimpulan: Tenaga pelayanan laboratorium dianggap memiliki sikap yang baik dan ramah.
- ➋ Kemudahan Akses Komunikasi dengan Petugas Laboratorium:
 - Hasil Temuan: Sebanyak 84% merasa sangat puas dan 16% puas terhadap kemudahan akses komunikasi.
 - Kesimpulan: Petugas laboratorium sudah cukup responsif dan mudah dihubungi.
- ➌ Kemudahan Prosedur Peminjaman:
 - Hasil Temuan: Sebanyak 80% sangat puas, dan 20% merasa puas.
 - Kesimpulan: Prosedur peminjaman alat dan bahan dianggap sederhana dan mudah diikuti.
- ➍ Kejelasan Informasi Jadwal Penggunaan:
 - Hasil Temuan: Tingkat kepuasan tinggi, dengan 80% sangat puas dan 20% puas.
 - Kesimpulan: Informasi jadwal penggunaan alat dan fasilitas laboratorium dianggap cukup jelas oleh pengguna.
- ➎ Respon/Kecepatan dalam Pelayanan:
 - Hasil Temuan: Mayoritas responden sangat puas (80%) dan puas (20%) dengan respon dan kecepatan pelayanan.
 - Kesimpulan: Petugas laboratorium responsif dalam memberikan layanan.
- ➏ Inisiatif dalam Membantu:
 - Hasil Temuan: Sebanyak 76% sangat puas dan 24% puas dengan inisiatif bantuan dari petugas.
 - Kesimpulan: Petugas laboratorium dinilai proaktif dalam membantu peneliti saat dibutuhkan.
- ➐ Penguasaan Laboran terhadap Alat dan Bahan:
 - Hasil Temuan: Sebanyak 76% sangat puas, dan 24% puas.
 - Kesimpulan: Petugas memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup dalam mengoperasikan alat dan bahan.
- ➑ Kemudahan Penggunaan Alat dan Bahan:
 - Hasil Temuan: Sebanyak 68% sangat puas dan 32% puas.

- Kesimpulan: Alat dan bahan yang tersedia cukup mudah digunakan oleh peneliti.
- ⊕ Kelengkapan Alat dan Bahan:
 - Hasil Temuan: Tingkat kepuasan sangat baik dengan 72% sangat puas dan 28% puas.
 - Kesimpulan: Kelengkapan peralatan laboratorium sudah cukup memadai.
- ⊕ Kondisi Peralatan:
 - Hasil Temuan: Sebanyak 76% sangat puas dan 24% puas.
 - Kesimpulan: Kondisi peralatan di laboratorium dinilai baik dan layak pakai.
- ⊕ Kenyamanan Laboratorium:
 - Hasil Temuan: Sebanyak 72% sangat puas dan 28% puas.
 - Kesimpulan: Laboratorium memberikan kenyamanan yang cukup untuk kegiatan penelitian.
- ⊕ Kebersihan Ruang Laboratorium:
 - Hasil Temuan: Sebanyak 68% sangat puas dan 32% puas.
 - Kesimpulan: Ruang laboratorium dinilai bersih dan terawat.
- ⊕ Keamanan di Laboratorium:
 - Hasil Temuan: Tingkat kepuasan sangat tinggi dengan 80% sangat puas dan 20% puas.
 - Kesimpulan: Keamanan laboratorium sudah terjaga dengan baik, memberikan rasa aman kepada peneliti.

Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan kepuasan yang tinggi dari para peneliti terhadap layanan dan fasilitas di laboratorium. Aspek yang paling diapresiasi mencakup keramahan petugas, kemudahan akses komunikasi, inisiatif bantuan, dan keamanan laboratorium. Hanya beberapa aspek, seperti kemudahan penggunaan alat dan kebersihan, yang dapat terus dijaga atau ditingkatkan agar memenuhi ekspektasi peneliti secara optimal.

BAB IV

TINDAK LANJUT

4.1 Masalah

4.1.1 Penggunaan Laboratorium untuk Praktikum Mata Kuliah

1. Praktikum Mata Kuliah Biologi Dasar

Dari hasil survei, terdapat beberapa area yang menunjukkan ketidakpuasan meskipun secara umum mendapat penilaian positif. Masalah utama yang teridentifikasi adalah:

- Jadwal Praktikum: Beberapa responden (3,4%) merasa tidak puas dengan pelaksanaan jadwal yang mungkin tidak sepenuhnya sesuai atau tidak berjalan lancar.
- Penilaian Praktikum: Sebanyak 3,7% responden merasa tidak puas dengan sistem penilaian, menunjukkan bahwa ada keinginan untuk lebih transparan atau akurat dalam penilaian.
- Kelengkapan Fasilitas dan Kondisi Peralatan: Sekitar 5,6% responden merasa fasilitas kurang lengkap, dan 6,1% merasa kondisi peralatan kurang memadai, mengindikasikan adanya kekurangan di aspek sarana dan prasarana.

2. Praktikum Mata Kuliah Fisika Dasar

- 1. Ketidaksesuaian Jadwal Praktikum: Masih ada 5,6% responden yang merasa tidak puas dengan jadwal praktikum yang kurang sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- 2. Transparansi Penilaian: 6,8% responden tidak puas terhadap transparansi dan dokumentasi penilaian yang diberikan.
- 3. Pelayanan dan Kesopanan Asisten: Masih terdapat 5,6% ketidakpuasan terkait pelayanan cepat dari asisten serta 3,1% ketidakpuasan terhadap kesopanan asisten.
- 4. Kelengkapan Fasilitas: Sejumlah 12,3% responden merasa fasilitas laboratorium tidak lengkap.
- 5. Kondisi Peralatan: Ketidakpuasan terbesar ditemukan pada kondisi peralatan, dengan 16,7% responden merasa peralatan tidak memadai atau dalam kondisi kurang baik.

3. Praktikum Mata Kuliah Kimia Dasar

Berdasarkan survei, beberapa masalah yang diidentifikasi adalah:

- Ketidakpuasan terhadap kesesuaian jadwal praktikum, dengan 10,3% responden merasa jadwal tidak sesuai.
- Kebersihan dan kerapian ruang laboratorium juga mendapat perhatian, dengan 17,2% responden menyatakan tidak puas.

4. Praktikum Mata Kuliah Zoologi

Dari hasil survei, meskipun mayoritas pengisi survei merasa puas atau sangat puas, terdapat beberapa aspek yang menunjukkan ketidakpuasan. Masalah yang diidentifikasi antara lain:

- Ketersediaan Fasilitas: 10,5% responden sangat tidak puas dengan kelengkapan fasilitas, dan 5,3% merasa tidak puas.
- Penilaian dan Dokumentasi: 5,3% responden merasa sangat tidak puas mengenai akurasi penilaian, serta 10,5% merasa tidak puas.
- Kondisi Peralatan: 10,5% responden menunjukkan ketidakpuasan terhadap kondisi peralatan yang tersedia.

5. Praktikum Mata Kuliah Anatomi dan Fisiologi Ternak

Beberapa aspek yang masih membutuhkan perhatian adalah:

- Kelengkapan fasilitas dan kondisi peralatan, dengan tingkat ketidakpuasan yang masing-masing sebesar 10,5% dan 5,3%.
- Fasilitas yang kurang optimal sesuai kebutuhan materi, terlihat dari adanya ketidakpuasan sebesar 5,3%.

4.1.2 Penggunaan Laboratorium Untuk Penelitian

Dari hasil survei, tidak ada masalah besar yang ditemukan terkait kepuasan peneliti terhadap pelayanan dan fasilitas laboratorium. Namun, ada beberapa area yang dapat ditingkatkan, seperti:

- Kemudahan Penggunaan Alat dan Bahan: 32% responden merasa puas, sementara 68% sangat puas, menunjukkan bahwa meski mayoritas puas, ada ruang untuk penyempurnaan.
- Kebersihan Ruang Laboratorium: 32% merasa puas, 68% sangat puas. Hal ini menunjukkan ada harapan untuk peningkatan lebih lanjut di aspek kebersihan.

4.2 Akar Masalah (Penyebab)

4.2.1 Penggunaan Laboratorium untuk Praktikum Mata Kuliah

1. Praktikum Mata Kuliah Biologi Dasar

Beberapa kemungkinan penyebab masalah di atas meliputi:

- Keterbatasan Sarana dan Prasarana: Keterbatasan anggaran atau kurangnya pemeliharaan rutin mungkin menyebabkan fasilitas yang kurang lengkap dan kondisi peralatan yang tidak selalu baik.
- Kurang Optimalnya Manajemen Waktu: Jadwal praktikum yang ketat atau kurang fleksibel bisa mengganggu kepuasan mahasiswa, terutama jika terjadi keterlambatan atau ketidaksesuaian waktu.
- Ketidakjelasan dalam Sistem Penilaian: Jika penilaian tidak cukup transparan atau terdokumentasi dengan baik, mahasiswa bisa merasa bingung atau kurang puas terhadap hasil penilaian.

2. Praktikum Mata Kuliah Fisika Dasar
 1. Manajemen Waktu Praktikum: Kurangnya perencanaan atau kendala dalam alokasi waktu praktikum yang efektif.
 2. Proses Penilaian Kurang Transparan: Keterbatasan informasi atau akses terbuka bagi praktikan mengenai kriteria dan hasil penilaian.
 3. Pelatihan Asisten: Kurangnya pelatihan berkelanjutan bagi asisten laboratorium mengenai pelayanan yang cepat, ramah, dan efektif.
 4. Keterbatasan Anggaran dan Pengadaan Fasilitas: Proses pengadaan fasilitas dan peralatan yang mungkin tidak berjalan optimal, serta kendala anggaran.
 5. Pemeliharaan Peralatan: Minimnya pemeliharaan atau pembaruan rutin terhadap peralatan yang telah usang.
 3. Praktikum Mata Kuliah Kimia Dasar
 - Jadwal Praktikum: Keterlambatan atau penundaan mungkin disebabkan oleh kurangnya koordinasi antara pihak laboratorium dan dosen mata kuliah terkait, atau masalah teknis seperti ketersediaan alat dan ruang laboratorium.
 - Kebersihan dan Kerapian: Tidak tersedianya petugas kebersihan khusus untuk laboratorium atau kurangnya kesadaran pengguna dalam menjaga kebersihan selama dan setelah praktikum dapat menjadi penyebab utama.
 4. Praktikum Mata Kuliah Zoologi

Beberapa akar masalah yang mungkin menyebabkan ketidakpuasan ini adalah:

 - Fasilitas yang Tidak Memadai: Fasilitas yang ada mungkin tidak lengkap atau tidak sesuai dengan kebutuhan praktikum, yang dapat menghambat proses belajar.
 - Kurangnya Standarisasi dalam Penilaian: Penilaian yang tidak konsisten atau kurang transparan dapat menyebabkan kebingungan dan ketidakpuasan mahasiswa.
 - Perawatan Peralatan yang Kurang Optimal: Peralatan laboratorium mungkin tidak dirawat dengan baik, mengakibatkan kondisi yang kurang baik saat digunakan.
 5. Praktikum Mata Kuliah Anatomi dan Fisiologi Ternak
 - Kelengkapan Fasilitas dan Peralatan: Peralatan yang tersedia mungkin belum sepenuhnya sesuai dengan materi atau kebutuhan praktikum, atau terdapat keterbatasan dalam pemeliharaan dan penggantian alat.
 - Penyesuaian Fasilitas dengan Materi: Pengadaan fasilitas mungkin belum didasarkan pada perkembangan kebutuhan praktikum atau ada kendala anggaran untuk meningkatkan fasilitas.
- #### 4.2.2 Penggunaan Laboratorium Untuk Penelitian
- Kemudahan Penggunaan Alat dan Bahan: Kemungkinan, sebagian peneliti mengalami kesulitan dalam memahami cara kerja atau pengoperasian alat yang lebih kompleks.

- Kebersihan Ruang Laboratorium: Potensi perawatan atau pembersihan ruangan mungkin belum dilakukan secara konsisten atau intensif, terutama setelah penggunaan peralatan tertentu.

4.3 Faktor Pendorong

4.3.1 Penggunaan Laboratorium untuk Praktikum Mata Kuliah

1. Praktikum Mata Kuliah Biologi Dasar

Faktor-faktor yang mendukung kepuasan mahasiswa antara lain:

- Bimbingan dari Laboran/Asisten: Mayoritas responden (53,6%) merasa sangat puas dengan bantuan dari laboran/asisten, dan 57,5% sangat puas dengan pelayanan yang cepat, menunjukkan bahwa laboran berperan aktif dalam mendukung praktikan.
- Sikap Ramah Laboran/Asisten: Sebanyak 65,4% responden sangat puas dengan sikap sopan dan ramah dari laboran/asisten, yang berperan positif dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman.
- Kebersihan Laboratorium: Meski ada yang kurang puas, 36,3% responden sangat puas dengan kebersihan dan kerapian laboratorium, yang menunjukkan upaya pemeliharaan kebersihan.

2. Praktikum Mata Kuliah Fisika Dasar

1. Kepuasan Umum terhadap Penyampaian Materi: Tingkat kepuasan tinggi pada aspek materi (65,4% puas, 32,7% sangat puas) menunjukkan keberhasilan dosen dalam menyampaikan materi.
2. Kesediaan Asisten untuk Membantu: Kepuasan responden tinggi terhadap bantuan asisten dalam menyelesaikan masalah (49,4% sangat puas).
3. Kebersihan dan Kerapian Laboratorium: 65,4% merasa puas dan 30,9% sangat puas dengan kebersihan laboratorium, mencerminkan manajemen kebersihan yang baik.

3. Praktikum Mata Kuliah Kimia Dasar

- Kepuasan Umum Terhadap Layanan Asisten dan Laboran: Tingginya persentase kepuasan terhadap asisten yang sopan, ramah, serta bersedia membantu praktikan (75,9% sangat puas pada pelayanan asisten) mencerminkan upaya yang baik dalam mendukung proses belajar praktikan.
- Fasilitas dan Peralatan: Tingkat kepuasan terhadap fasilitas yang lengkap (51,7% sangat puas) dan kondisi peralatan yang baik (58,6% sangat puas) mendukung kelancaran kegiatan praktikum.

4. Praktikum Mata Kuliah Zoologi

Faktor-faktor yang mendukung kepuasan praktikan antara lain:

- Pengajaran yang Efektif: 73,7% responden merasa sangat puas dengan penyampaian materi, yang menunjukkan bahwa pengajaran berlangsung dengan baik.
- Bimbingan dari Laboran: Sebagian besar responden merasa bahwa laboran dan asisten memberikan bimbingan yang baik dan bersedia membantu, dengan tingkat kepuasan mencapai 78,9%.
- Kebersihan Ruangan: Kebersihan laboratorium juga mendapatkan penilaian baik, dengan 57,9% responden merasa sangat puas.

5. Praktikum Mata Kuliah Anatomi dan Fisiologi Ternak

- Dukungan Laboran dan Asisten: Laboran dan asisten secara umum sangat membantu dan responsif terhadap praktikan, dengan tingkat kepuasan yang tinggi, yang menciptakan lingkungan belajar yang nyaman.
- Kesesuaian Penyampaian Materi: Penyampaian materi praktikum sesuai dengan kebutuhan kurikulum mendapat apresiasi, menunjukkan pemahaman materi yang baik oleh pengajar dan laboran.
- Kebersihan dan Kerapian Laboratorium: Tingkat kebersihan dan kerapian ruangan laboratorium yang tinggi juga mendukung suasana yang kondusif untuk praktikum.

4.3.2 Penggunaan Laboratorium Untuk Penelitian

- Kualitas Pelayanan Petugas: Keramahan, kesopanan, kecepatan pelayanan, dan inisiatif yang tinggi dari petugas laboratorium sangat mendukung kenyamanan dan produktivitas peneliti.
- Kelengkapan dan Kondisi Alat: Sebagian besar responden sangat puas dengan kelengkapan serta kondisi alat yang memadai.
- Keamanan dan Kenyamanan Laboratorium: Kepuasan terhadap aspek ini menunjukkan bahwa peneliti merasa aman dan nyaman dalam melakukan kegiatan mereka.

4.4 Faktor Penghambat

4.4.1 Penggunaan Laboratorium untuk Praktikum Mata Kuliah

1. Praktikum Mata Kuliah Biologi Dasar

Beberapa hambatan yang dapat mempengaruhi kepuasan mahasiswa adalah:

- Keterbatasan Anggaran: Keterbatasan dana dapat menghalangi perbaikan atau pengadaan fasilitas dan peralatan baru yang mungkin dibutuhkan.
- Keterbatasan Waktu untuk Praktikum: Ketersediaan waktu untuk praktikum yang terbatas mungkin membuat jadwal menjadi kurang fleksibel, terutama jika ada kendala teknis.
- Perawatan dan Pembaruan Peralatan yang Tidak Konsisten: Kondisi peralatan yang tidak selalu optimal dapat mengurangi efektivitas praktikum.

2. Praktikum Mata Kuliah Fisika Dasar
 1. Keterbatasan Fasilitas dan Peralatan: Masih banyak responden yang tidak puas dengan kelengkapan fasilitas dan kondisi peralatan.
 2. Waktu dan Transparansi dalam Penilaian: Terdapat kendala dalam ketepatan waktu praktikum dan transparansi penilaian.
 3. Pelayanan Asisten yang Kurang Merata: Masih terdapat responden yang merasa pelayanan asisten kurang memadai atau tidak selalu cepat.

3. Praktikum Mata Kuliah Kimia Dasar

- Koordinasi Waktu Praktikum: Kendala dalam menyusun jadwal yang sesuai dengan ketersediaan ruang dan alat dapat memengaruhi kelancaran kegiatan.
- Pemeliharaan Kebersihan dan Kerapian: Kurangnya alokasi khusus untuk menjaga kebersihan laboratorium dapat menyebabkan ketidakpuasan praktikan terhadap kebersihan ruangan.

4. Praktikum Mata Kuliah Zoologi

Faktor penghambat yang perlu diperhatikan adalah:

- Keterbatasan Anggaran: Mungkin terdapat kendala anggaran yang menyebabkan fasilitas dan peralatan tidak dapat diperbarui atau diperbaiki secara berkala.
- Kurangnya Pelatihan untuk Laboran: Laboran mungkin tidak mendapatkan pelatihan yang memadai untuk memberikan bimbingan yang lebih efektif.
- Kendala Waktu: Terbatasnya waktu untuk pelaksanaan praktikum dapat mempengaruhi pemahaman mahasiswa terhadap materi.

5. Praktikum Mata Kuliah Anatomi dan Fisiologi Ternak

- Keterbatasan Anggaran: Kemungkinan keterbatasan anggaran untuk peningkatan atau penggantian fasilitas dan peralatan laboratorium.
- Pengelolaan Fasilitas dan Peralatan: Pengelolaan fasilitas yang belum optimal dalam menyesuaikan dengan perkembangan materi dan kebutuhan praktikum.

4.4.2 Penggunaan Laboratorium Untuk Penelitian

- Kemudahan dalam Penggunaan Alat: Beberapa peralatan mungkin membutuhkan bimbingan lebih lanjut atau pelatihan khusus bagi peneliti baru.
- Kebersihan Ruangan: Kurangnya konsistensi dalam menjaga kebersihan ruangan setelah penggunaan, yang mungkin disebabkan oleh jumlah tenaga kebersihan atau frekuensi pembersihan yang terbatas.

4.5 Pengendalian

4.5.1 Penggunaan Laboratorium untuk Praktikum Mata Kuliah

1. Praktikum Mata Kuliah Biologi Dasar

Untuk mengendalikan masalah yang ada, langkah-langkah berikut dapat diambil:

- Pengelolaan Jadwal yang Lebih Fleksibel: Menerapkan jadwal yang lebih teratur dan fleksibel dapat meningkatkan kenyamanan dan kepuasan mahasiswa.
- Peningkatan Sistem Penilaian: Memastikan penilaian terdokumentasi dengan baik dan transparan, serta menjelaskan kepada mahasiswa kriteria penilaian dengan lebih rinci.
- Perawatan Berkala Fasilitas dan Peralatan: Menetapkan jadwal perawatan rutin untuk menjaga kondisi peralatan dan melengkapi fasilitas sesuai kebutuhan.

2. Praktikum Mata Kuliah Fisika Dasar

1. Peninjauan Ulang Jadwal Praktikum: Melakukan evaluasi terhadap jadwal yang ada untuk memastikan kecocokan waktu.
2. Transparansi Penilaian yang Lebih Baik: Memperbaiki sistem penilaian agar lebih terbuka dan mudah diakses.
3. Pelatihan Lanjutan bagi Asisten: Mengadakan pelatihan berkala bagi asisten laboratorium untuk meningkatkan keterampilan pelayanan.
4. Perbaikan Fasilitas dan Pengadaan Peralatan: Melakukan pengadaan fasilitas tambahan dan pemeliharaan rutin terhadap peralatan yang ada.

3. Praktikum Mata Kuliah Kimia Dasar

- Penjadwalan dan Koordinasi: Diperlukan penjadwalan yang lebih fleksibel dan komunikasi yang intensif antara pengelola laboratorium dan pihak fakultas agar jadwal lebih sinkron dengan kebutuhan mata kuliah.
- Kebersihan Laboratorium: Menyediakan petugas kebersihan khusus untuk laboratorium atau membuat aturan ketat bagi praktikan dalam menjaga kebersihan, seperti inspeksi kebersihan di akhir setiap sesi praktikum.

4. Praktikum Mata Kuliah Zoologi

Untuk mengendalikan masalah yang telah diidentifikasi, langkah-langkah berikut dapat diambil:

- Evaluasi dan Perbaikan Fasilitas: Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap fasilitas yang ada dan merencanakan perbaikan atau pengadaan alat yang diperlukan.
- Standardisasi Penilaian: Menerapkan sistem penilaian yang jelas dan transparan, serta melibatkan mahasiswa dalam proses penilaian agar mereka memahami kriteria yang digunakan.
- Peningkatan Perawatan Peralatan: Menetapkan prosedur perawatan rutin untuk peralatan laboratorium agar selalu dalam kondisi baik.

5. Praktikum Mata Kuliah Anatomi dan Fisiologi Ternak

- Evaluasi dan Perawatan Rutin: Melakukan evaluasi berkala terhadap kondisi dan kelengkapan peralatan untuk memastikan keberfungsiannya yang optimal selama praktikum.

- Penyelarasan Materi dan Fasilitas: Melakukan kajian kebutuhan fasilitas yang lebih sesuai dengan perkembangan materi praktikum.
- Feedback Terus Menerus: Menerima masukan dari praktikan secara berkala untuk mengetahui kekurangan dan area yang perlu peningkatan dalam pelaksanaan praktikum.

4.5.2 Penggunaan Laboratorium Untuk Penelitian

- Pelatihan untuk Penggunaan Alat: Mengadakan pelatihan singkat atau petunjuk penggunaan alat dan bahan untuk memastikan semua peneliti mampu mengoperasikan alat-alat laboratorium dengan aman dan efektif.
- Jadwal Pembersihan yang Rutin: Menerapkan jadwal pembersihan harian atau mingguan secara lebih terstruktur untuk memastikan laboratorium selalu dalam kondisi bersih.

4.6 Rencana Tindak Lanjut

4.6.1 Penggunaan Laboratorium untuk Praktikum Mata Kuliah

1. Praktikum Mata Kuliah Biologi Dasar

Berdasarkan hasil analisis ini, rencana tindak lanjut yang dapat diimplementasikan meliputi:

- Evaluasi dan Diskusi Rutin: Melakukan evaluasi berkala bersama pihak-pihak terkait (dosen, laboran, mahasiswa) untuk meninjau pelaksanaan praktikum dan mencari solusi terhadap kendala yang dihadapi.
- Usulan Pengadaan dan Pemeliharaan Fasilitas: Mengidentifikasi kebutuhan fasilitas baru atau perbaikan, kemudian mengajukan proposal kepada pihak universitas untuk pemenuhan fasilitas.
- Pengembangan Pelatihan untuk Laboran/Asisten: Memberikan pelatihan tambahan untuk meningkatkan kemampuan laboran/asisten dalam memberikan bimbingan serta pelayanan praktikan.
- Peningkatan Kebersihan dan Pemeliharaan Laboratorium: Memastikan kebersihan dan kondisi laboratorium terjaga, serta mendokumentasikan standar operasional kebersihan agar sesuai dengan harapan mahasiswa.

2. Praktikum Mata Kuliah Fisika Dasar

1. Evaluasi Jadwal Praktikum: Meninjau kembali jadwal praktikum dengan melibatkan masukan dari mahasiswa dan dosen untuk meningkatkan ketepatan waktu.
2. Transparansi Sistem Penilaian: Membangun sistem penilaian yang lebih transparan, misalnya melalui portal online yang bisa diakses oleh praktikan.
3. Pengadaan dan Pemeliharaan Peralatan: Mengalokasikan anggaran tambahan untuk memperbarui atau memperbaiki peralatan yang sudah usang atau tidak memadai.

4. Penguatan Pelatihan Asisten: Memberikan pelatihan intensif dalam keterampilan komunikasi dan pelayanan kepada asisten laboratorium.

Monitoring Kebersihan dan Kerapian: Menjaga standar kebersihan dan kerapian dengan pemeriksaan rutin terhadap area laboratorium.

3. Praktikum Mata Kuliah Kimia Dasar

1. Evaluasi dan Penjadwalan Ulang: Mengadakan evaluasi bersama antara pihak laboratorium, fakultas, dan asisten dosen untuk menyusun jadwal yang lebih akurat dan fleksibel.
2. Program Kesadaran Kebersihan: Mengadakan program yang meningkatkan kesadaran kebersihan bagi praktikan dan menguatkan tanggung jawab mereka terhadap kebersihan ruang laboratorium.
3. Sistem Inspeksi Pasca Praktikum: Memberlakukan pemeriksaan kebersihan oleh asisten setelah setiap sesi untuk memastikan kebersihan dan kerapian ruang tetap terjaga.

4. Praktikum Mata Kuliah Zoologi

Rencana tindak lanjut berdasarkan analisis ini meliputi:

- Rapat Evaluasi: Mengadakan rapat dengan pihak terkait (dosen, laboran, dan mahasiswa) untuk membahas hasil survei dan merumuskan solusi terhadap masalah yang dihadapi.
- Pengadaan Fasilitas: Mengidentifikasi kebutuhan fasilitas dan membuat proposal pengadaan kepada pihak universitas.
- Pelatihan untuk Laboran: Menyusun program pelatihan untuk laboran dan asisten guna meningkatkan keterampilan dalam memberikan bimbingan dan pelayanan kepada praktikan.
- Monitoring dan Umpan Balik: Menerapkan sistem monitoring berkala untuk mengevaluasi kemajuan dan dampak dari perbaikan yang telah dilakukan, serta menyediakan saluran bagi mahasiswa untuk memberikan umpan balik secara berkelanjutan.

5. Praktikum Mata Kuliah Anatomi dan Fisiologi Ternak

1. Peningkatan Fasilitas: Mengusulkan anggaran tambahan untuk pengadaan atau peremajaan fasilitas dan peralatan yang diperlukan.
2. Program Perawatan Berkala: Mengadakan program perawatan rutin dan pemeriksaan alat sebelum dan setelah digunakan.
3. Penyesuaian Fasilitas Berdasarkan Materi: Mengoptimalkan ketersediaan fasilitas yang lebih spesifik sesuai dengan kebutuhan materi yang diajarkan.
4. Penguatan Pelayanan oleh Laboran/Asisten: Meningkatkan pelatihan laboran dan asisten dalam pemeliharaan fasilitas dan peningkatan kualitas pelayanan kepada mahasiswa.

4.6.2 Penggunaan Laboratorium Untuk Penelitian

- Peningkatan Pelatihan Penggunaan Alat: Mengadakan sesi pelatihan rutin bagi peneliti, terutama bagi peneliti baru yang memerlukan pendampingan lebih dalam menggunakan alat dan bahan tertentu.
- Peningkatan Frekuensi dan Standar Kebersihan: Memastikan adanya kebijakan kebersihan yang lebih ketat dan rutin agar ruangan selalu bersih dan nyaman digunakan.
- Evaluasi Berkala: Melakukan survei evaluasi secara berkala untuk terus memantau kepuasan peneliti, sehingga laboratorium dapat terus menyesuaikan layanan dan fasilitas sesuai dengan kebutuhan.

BAB V

REKOMENDASI

Berdasarkan survei kepuasan pengguna laboratorium, beberapa rekomendasi yang relevan untuk Penggunaan Laboratorium untuk Praktikum Mata Kuliah dan Penggunaan Laboratorium untuk Penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan Laboratorium untuk Praktikum Mata Kuliah

- Penyelarasan Materi dengan Praktikum: Memastikan bahwa materi yang diajarkan dalam praktikum selaras dengan mata kuliah agar mahasiswa dapat lebih memahami aplikasi teorinya. Ini bisa dilakukan dengan koordinasi antara dosen mata kuliah dan laboran.
- Jadwal Praktikum yang Konsisten: Memastikan jadwal praktikum sesuai dengan waktu yang ditetapkan untuk menghindari penundaan yang dapat mengganggu jadwal mahasiswa lainnya.
- Peningkatan Ketersediaan Alat dan Bahan: Menambah inventaris alat-alat yang sering digunakan pada praktikum agar dapat menampung jumlah mahasiswa yang tinggi tanpa mengalami kekurangan alat.
- Pengawasan dan Bantuan dari Laboran: Mengoptimalkan kinerja laboran dalam membantu mahasiswa, terutama dalam mengoperasikan peralatan yang kompleks, serta memberikan bimbingan langsung selama praktikum berlangsung.
- Peningkatan Kebersihan dan Keamanan Ruang Praktikum: Memastikan ruang praktikum tetap bersih dan aman bagi mahasiswa, serta melengkapi laboratorium dengan alat keselamatan yang memadai.

2. Penggunaan Laboratorium untuk Penelitian

- Kemudahan Akses Alat dan Bahan Penelitian: Mempermudah proses peminjaman alat dan bahan bagi peneliti dengan prosedur yang lebih efisien. Ini bisa mencakup penggunaan sistem digital untuk memantau peminjaman alat.
- Perawatan Rutin Peralatan Penelitian: Menyusun jadwal pemeliharaan dan pengecekan peralatan secara rutin agar kondisi peralatan selalu optimal dan tidak mengganggu proses penelitian.
- Kemudahan Akses Jadwal dan Komunikasi dengan Laboran: Menyediakan akses yang jelas mengenai jadwal penggunaan laboratorium untuk meminimalkan konflik penggunaan fasilitas antarpeneliti.
- Dukungan dari Laboran dengan Penguasaan Alat: Meningkatkan kompetensi laboran melalui pelatihan rutin agar mereka dapat memberikan bantuan teknis bagi peneliti yang membutuhkan bimbingan dalam menggunakan peralatan laboratorium.
- Meningkatkan Kenyamanan dan Keamanan Ruangan Laboratorium: Memastikan ruang laboratorium aman, terutama bagi penelitian yang membutuhkan waktu panjang atau melibatkan bahan kimia atau peralatan khusus.

Rekomendasi-rekomendasi ini bertujuan untuk meningkatkan kepuasan pengguna dalam kegiatan praktikum dan penelitian di laboratorium, memastikan ketersediaan fasilitas yang memadai, serta menjaga keselamatan dan kenyamanan semua pengguna.